

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI MEDIA YOUTUBE CHANNEL
GUS IQDAM**

**(Studi Pada Dampak Keyakinan, Ritual dan
Perilaku Siswa SMK YATPI Godong)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

FATHUL 'ALLAM

NIM: 2003016002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATHUL 'ALLAM

NIM : 2003016002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Pendidikan Karakter Religius Melalui Media YouTube
Channel Gus Iqdam di SMK YATPI Godong
(Studi pada Dampak Keyakinan, Ritual, dan Perilaku)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 November 2024

Pembuat Pernyataan,



Fathul 'Allam

NIM. 2003016002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Youtube Channel Gus Iqdam (Studi pada Dampak Keyakinan, Ritual dan Perilaku Siswa SMK YATPI Godong)

Penulis : Fathul 'Allam
NIM : 20030160002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP. 196911051994031003

Penguji Utama I,

Prof. Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP. 197109151997031003

Pembimbing I

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196911071996031001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196911071996031001

Penguji Utama II,

Dr. Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 197710262005011009

Pembimbing II

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016



Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 21 November 2024

Hal : NOTA DINAS

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di YouTube Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa SMK YATPI Godong

Nama : Fathul 'Allam

NIM : 2003016002

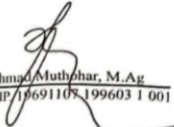
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,


Ahmad Muthohar, M.Ag
NIP/196911071996031001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 3 Desember 2024

Hal : **NOTA DINAS**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di YouTube
Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa SMK YATPI Godong

Nama : Fathul 'Allam

NIM : 2003016002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016

ABSTRAK

Judul : **PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI MEDIA YOUTUBE CHANNEL
GUS IQDAM
(Studi Pada Dampak Keyakinan, Ritual dan
Perilaku Siswa SMK YATPI Godong)**

Penulis : Fathul 'Allam

NIM : 2003016002

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan YouTube Channel Gus Iqdam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK YATPI Godong. Fokus penelitian ini adalah pada tiga aspek utama, yaitu keyakinan, ritual keagamaan, dan perilaku religius siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, perwakilan bidang kurikulum, perwakilan bidang kesiswaan, guru mata pelajaran PAI, dan siswa.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten video dari YouTube Channel Gus Iqdam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai religius, memperkuat pelaksanaan ritual keagamaan, serta mendukung dalam membentuk perilaku baik sehari-hari pada siswa sesuai ajaran Islam.

Kata Kunci: *Media Youtube, Channel Gus Iqdam, Dampak Keyakinan, Dampak Ritual, Dampak Perilaku*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ḏ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḏ

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

3. Vokal Panjang

آ... = ā	قَالَ	qāla
إِي = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يُقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

MOTTO

شَرَفُ الْإِنْسَانِ بِالْعِلْمِ وَالْأَدَبِ لَا بِالنَّسَبِ

Kemuliaan manusia itu ditentukan dengan ilmu dan adabnya, bukan karena nasab.

(KH. Hasan Fauzi)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena telah melimpahkan nikmat yang luar biasa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sebagai panutan seluruh manusia. Atas ridho Allah Swt., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di YouTube Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa SMK YATPI Godong” ini dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang

telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang
5. Bapak Ahmad Muthohar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan serta memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya
8. Bapak Maskuri, ST., M.Pd., selaku Kepala Sekolah seluruh dewan guru SMK YATPI Godong yang telah memberikan izin saya penelitian di sana dan membantu saya dalam penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

9. Bapak Ahmad Muthofi'in, S.Pd.I., selaku guru PAI SMK YATPI Godong yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, dan arahan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
10. Abah Muhammad Qolyubi, S.Ag. dan Ibu Nyai Muthohiroh selaku orang tua penulis di Semarang yang senantiasa membimbing dan mendoakan penulis dalam menuntut ilmu.
11. Peserta didik SMK YATPI Godong yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbincang dengan saya yang berkaitan dengan persoalan yang saya teliti.
12. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Mukharom dan Ibu Farida Hidajati yang selama ini telah membiayai kuliah saya dan senantiasa mendo'akan saya supaya dipermudah segala urusan khususnya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah sabar dan ikhlas dalam membesarkan saya. Kekuatan yang ada dalam diri saya dan segala kemudahan yang saya hadapi selama ini tidak lepas dari do'a-do'a Bapak dan Ibu untuk anaknya ini.

13. Adik tersayang yang bernama Fatma Azzahra Nuril Islami yang senantiasa mendoakan dan mendukung sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Teman seperjuangan PAI 20, khususnya kelas A, teman seperjuangan yang telah memberikan banyak warna dalam hidup saya selama kuliah.
15. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo, utamanya Nasrullah Zen dan teman kamar blok 2 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan menjadi tempat nyaman untuk penulis menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu, sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini memberikan berkah dan manfaat bagi para penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Desember 2024

Pembuat pernyataan



Fathul Allam

NIM. 2003016002

...

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. YouTube	16
a. Pengertian Youtube	16
b. Youtube sebagai media	18
2. Pendidikan Karakter Religius.....	23
a. Pengertian Pendidikan Karakter Religius...	23

b.	Tujuan Pendidikan Karakter Religius.....	26
c.	Konsep Pendidikan Karakter Religius.....	30
3.	Pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam	34
a.	Dampak Keyakinan	36
b.	Dampak Ritual.....	38
c.	Dampak Perilaku	40
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	44
C.	Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN		55
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	57
C.	Sumber Data	57
D.	Fokus Penelitian	59
E.	Teknik Pengumpulan Data	59
F.	Uji Keabsahan Data.....	64
G.	Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....		70
A.	Deskripsi Data	70
1.	Profil SMK YATPI Godong.....	70
2.	Letak Geografis SMK YATPI Godong	74
3.	Visi Misi SMK YATPI Godong	75
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	76

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius di SMK YATPI Godong	76
2. Pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam dampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa.....	85
3. Channel Gus Iqdam	91
C. Analisis Data	92
1. Dampak Terhadap Keyakinan.....	92
2. Dampak Terhadap Ritual	101
3. Dampak Terhadap Perilaku.....	106
D. Keterbatasan Penelitian	110
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
C. Kata Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA.....	128
LAMPIRAN II PEDOMAN OBSERVASI.....	140
LAMPIRAN III DOKUMENTASI.....	141
LAMPIRAN IV PENUNJUKAN PEMBIMBING.....	146
LAMPIRAN V SURAT IZIN RISET	147
LAMPIRAN VI SURAT RISET	148
RIWAYAT HIDUP.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka Relevan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter religius merupakan suatu proses bimbingan pengembangan diri yang mencakup aspek akal, fisik, dan hati untuk membina kepribadian Islami dengan mengubah dan internalisasi nilai-nilai Islam sehingga manusia dapat hidup sebagaimana mestinya untuk menjalankan tugasnya di dunia sebagai khalifah dan beribadah.¹ Lihat jugadalam Q.S. Al-Baqarah : 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

(ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan

¹ Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 8, No. 2 tahun 2018), hlm 218-244.

nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Al-Baqarah: 30).

Kaitannya dengan tugas kekhalifahan, M. Mukhid Mashuri dan IbnuRomadon, para malaikat mengutarakan hal tersebut, karena mengetahui bahwasanya keturunan Adam di bumi pasti saling membunuh dan maksiat. Karena adanya kholifah itu pasti berguna untuk menata kebaikan dan meninggalkan kerusakan sebagaimana biasanya penduduk bumi meninggalkan melakukan kerusakan sebab maksiat dan saling membunuh. Seperti kejadian yang ada pada golongan Banul Jan maksudnya anak turun Jin, sebab sebelum Adam menempati Bumi, di bumi sudah ada penduduk bangsa Jin, ketika saling maksiat dan membunuh, sebab ada syahwat pada kepribadiannya. Allah swt mengutus malaikat untuk mengusir bangsa jin, dan mereka harus menempati pulau-pulau yang sempit sempit dan pegunungan.²

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan sangat penting dalam menciptakan kebaikan

² Mashuri, M. M., & Romadon, I. Khalifah Di Bumi Sebelum Nabi Adam AS.(Tafsir Tematik QS. Al Baqarah: 30). *Ma'fhum*, (Vol.4, No.1 tahun 2019), 75-94.

di bumi dengan mendidik karakter religius pada manusia. Sehingga pendidikan karakter religius terbentuk dandapat mudah terlaksana dengan baik. Pendidikan karakter religius berperandalam proses membangun kepribadian seseorang melalui pengajaran budi pekerti, yang ditunjukkan dalam tingkah laku yang baik dan tindakan positif. jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, dan bekerja keras. Pendidikan karakter religius berfokus pada penerapan kebiasaanmoral sehingga anak-anak belajar mengetahui mana yang benar dan mana yang salah (domain kognitif), memahami nilai-nilai moral (domain afektif), dan ingin melakukannya (domain psikomotorik).³

Dengan kemajuan teknologi, orang Indonesia menjadi akrab dengan media internet. Salah satu keuntungan internet untuk mendukung kebebasan bermedia dan berpendapat adalah kemampuan untuk menghubungi orang dari seluruh dunia. Tayangan negatif yang lebih dominan daripada konten pendidikan berdampak buruk terutama pada remaja karena mereka memiliki kemampuan untuk meniru apa yang mereka

³ Yasin Nurfalah, 'Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, (vol. 27, No. 1, 2016), hlm 171.

lihat.⁴

Pada era ini juga teknologi makin marak berkembangnya dan menjadikan tantangan bagi pendidikan terutama bagi pendidikan karakter yang mana pendidikan karakter adalah suatu yang sangat penting bagi seluruh peserta didik karena dengan karakterlah mereka dapat dipandang baik jika memiliki karakter yang baik begitu juga sebaliknya. Maka dari itu dengan berkembangnya teknologi maka dapat memengaruhi perkembangan pendidikan karakter peserta didik.⁵

Banyak keuntungan dalam menggunakan teknologi untuk mengajarkan moralitas kepada siswa sekolah dasar. Keuntungan ini termasuk rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan untuk belajar, pertumbuhan pemikiran kritis dan kemampuan kreatif, serta kontak sosial dan kerja sama tim. Namun, ada juga kekurangan dari penggunaan teknologi, seperti kemungkinan kecanduan dan tidak

⁴ Rahmawati, H., & Rozak, A. “Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, (Vol. 9, No. 1, Tahun 2020), 97-115

⁵ Muhammad Imawan, Adawiyah Pettalongi, and Nurdin Nurdin, “Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0,” *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2023): 323–28.

adanya interaksi sosial tatap muka.⁶

Menurut Nur Afif, Pendidikan karakter dalam era digital bukan hanya tentang memahami nilai-nilai moral, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan individu yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan beretika dalam menghadapi tantangan moral dalam dunia digital yang terus berubah. Integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum berbasis teknologi merupakan pendekatan yang relevan dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa karakter siswa berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.⁷

Hampir sebagian besar waktu digunakan untuk mengakses media sosial terutama youtube, maka tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang akan terpengaruhi dengan apa yang dilihat di media sosial youtube. Youtube dapat digunakan oleh penggunanya sebagai media untuk berbagi berbagai macam konten video dan dapat digunakan untuk *live streaming* seperti televisi, tetapi

⁶ Kayla Aura Triana et al., “Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Perkembangan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 7, No. 3, tahun 2023): 24623–27.

⁷ Nur Afif, dkk, “Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi,” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2024): 18–32.

youtube lebih mudah diakses dan dapat digunakan. Kesimpulannya, youtube merupakan media yang dapat digunakan penggunanya untuk mendapatkan dan menyebarkan berbagai macam informasi dan inovasi.⁸

Penggunaan internet sekarang banyak digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Menurut Karlina, pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka mewujudkan manusia yang berkembang secara utuh.⁹ Internet pada bidang pendidikan digunakan sebagai media penunjang belajarsiswa. Hal tersebut dilakukan supaya siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, dan siswa bisa menggunakan internet untuk mengerjakan tugas tersebut dengan membaca artikel yang tersedia ataupun menonton youtube untuk membantu dalam pengerjaan tugas.

Seiring banyaknya masyarakat yang menggunakan

⁸ Rahmawati, H., & Rozak, A. "Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, (Vol. 9, No. 1, Tahun 2020), 97-115

⁹ Santy Andrianie, dkk., *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 32

youtube, banyak konten yang ditonton maupun diunggah oleh pengguna youtube seperti musik, berita, kuliner, informasi, gaming, gaya hidup, olahraga, film, vlog, dan lain sebagainya. Namun memasuki tahun 2014 Indonesia diramaikan dengan tren yang diikuti banyak pengguna youtube yaitu video blog atau biasa dikenal Vlog, yaitu sebuah video yang menampilkan rekaman profil seseorang, aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh orang tersebut, serta pengalaman-pengalaman yang dirasakan dan sebagainya.¹⁰ Selain itu, youtube juga digunakan untuk sarana dakwah dan pendidikan, sehingga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Kaitannya dengan dakwah, dari banyaknya tokoh dalam konten bidang dakwah keagamaan, dari artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan dakwah, peneliti menyebutkan tiga tokoh yang memiliki ciri masing-masing dalam berdakwah. *Pertama*, Gus Baha', beliau memiliki metode berdakwah *mauidzoh al-hasanah*, dengan memberikan ceramah dengan bahasa yang digunakan sehari-hari dengan bahasa ilmiah, Gus Baha

¹⁰ Palinoan, I. Y. Dampak tayangan vlog di youtube terhadap gaya hidup hedonis siswa sma kristen sunodia. *E Jurnal Ilmu Komunikasi*, (No.5, Vol. 2 tahun 2017), 215-25.

terkenal dengan guyonannya dalam memberikan ceramahnya, sehingga para pendengar sedikit terhibur dan mudah menerima isi pesan dari Gus Baha, setiap ceramah Gus Baha selalu memberikan motivasi dalam menjalankan kehidupan dan memberikan contoh kehidupan seseorang yang patut kita contoh. Gus Baha' juga menggunakan metode *mujahadah al- ahsan*, dengan memperkuat isi ceramahnya dengan dalil-dalil dan kisah- kisah para nabi dan sahabatnya, dilakukan metode ini untuk menambah keyakinan para pendengar.¹¹ *Kedua*, Habib Husein Jafar al-Hadar, disebutkan dalam artikel, terdapat beberapa poin penting yang disampaikan Habib Husein Ja'far Al Hadar selama setahun terakhir. Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam dakwahnya menyebutkan bahwa Islam adalah agama yang gembira dan agama cinta. Islam mengajarkan umatnya untuk bertoleransi kepada sesama manusia. Islam memerintahkan pada umatnya untuk menyampaikan kebenaran dengan akhlak yang baik serta

¹¹ Qordofa, M. Q., & As'ad, M. Metode Dakwah KH. Ahmad Baha'uddin Nursalim (Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng Di Media Youtube. *Syiar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Vol. 2 No. 1, tahun 2022), 1-10.

melaksanakan jihad dari yang sederhana.¹² Ketiga, Gus Iqdam, Gaya berkomunikasi Gus Iqdam menggunakan gaya kesetaraan (*the equalitarian style*) yang memudahkan jamaahnya untuk menyampaikan keluhan kesahnya karena GusIqdam sendiri merupakan tipe ulama yang nompo opo anane atau mudah masuk pada siapapun mad'u nya, karena 4 tahun terakhir jamaah Gus Iqdam berkembang pesat mulai dari anak-anak, remaja, bapak-bapak, ibu-ibu, non- muslim, preman dan lain sebagainya.¹³

Dalam berdakwah, Gus Iqdam mempunyai tiga metode berdakwah, Dakwah bil hal yaitu berdakwah dengan menyajikan dakwah melalui perilaku keteladanan secara langsung kepada jamaah. Metode ini digunakan dalam dakwah tentang akhlak, ibadah, komunikasi dan aspek kehidupan manusia lainnya. Dakwah bil mauidhoh hasanah yaitu endakwah menggunakan bahasa yang mampu menyentuh hati mitra dakwah, memberikan

¹² Masfupah, A. Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, (Vol. 20, No. 2, tahun 2019), 252-260.

¹³ Mubarakah, A., Albian, A., & Faristiana, A. R. Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. *Tabisyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2023), 112-122.

nasihat dengan lembut, dan memberikan kabar gembira tentang balasan dari perbuatan baik yang dilakukan. Dalam dakwah Gus Iqdam, beliau juga menerapkan metode dakwah Maudzah Hasanah dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mad'u. Ketika berdakwah di wilayah Ponggok Blitar, beliau menggunakan bahasa campuran Jawa halus dan sedikit campuran bahasa guyonan. Dakwah bil hikmah adalah metode dakwah yang digunakan Gus Iqdam dalam penyampaian pesan dakwahnya. Meskipun terlihat memiliki jiwa humor yang tinggi dalam pengajiannya, namun tersirat unsur-unsur yang memiliki hikmah yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari ungkapan khasnya, seperti "Dekengane Pusat," yang berarti setiap perbuatan baik dengan ketaatan yang menjauhi kemaksiatan akan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT. Pernyataan ini berhasil mengundang tawa pendengar melalui cerita lucu atau candaan ringan. Humor ini digunakan untuk menciptakan suasana yang santai dan cair dalam dakwahnya..¹⁴

¹⁴ Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, and Andhita Risiko Faristiana, "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah," *Tabssyr: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* (Vol. 4, No. 2, 2023), 112–22.

Selain itu, Gus Iqdam juga memberikan waktu kepada jamaahnya untuk bertanya atau berbicara apa keluh kesahnya dan memberikan motivasi. Hal yang disampaikan oleh Gus Iqdam sangat bagus bagi jamaahnya. Gus Iqdam ini adalah rendah hati dan tidak memilih. Hal ini terbukti di manapun dakwahnya, sasaran *mad'u* nya yang berlatar belakang berbeda-beda tetapi Gus Iqdam dapat menyesuaikan dirinya. Dan melalui metode ini besar peluang untuk menambah wawasan dari mustami. Adapun indikator metode dakwah tanya jawab dan dialog adalah dalam proses kegiatan dakwahnya berupa wawancara.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Milatun Qayimah dengan judul, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube Dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor”. Dalam penelitian ini membahas terkait penggunaan youtube dan karakter religius. Dari artikel yang dikumpulkan, para tokoh yang melaksanakan dakwah menggunakan youtube memiliki perbedaan metode dalam berdakwah. Gus Baha dengan dakwah

¹⁵ Khoiri Imam, “Menilik Dakwah Kontemporer Dai Melalui Media Youtube,” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN CURUP 2024, 1–105.

ilmiah dan guyonannya, Habib Husein Ja'far al-Hadar dengan dakwah toleransi beragama dikemas melalui video dengan tren yang sedang ramai, dan Gus Iqdam dengan dakwah kesetaraan dan menganggap semua sama sebagai orang yang sedang belajar, sehingga banyak digemari jamaah mulai anak-anak, remaja hingga dewasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa sering menggunakan YouTube untuk mendapatkan konten yang mereka inginkan. Guru juga terus mengajarkan siswa tentang karakter religius. Oleh karena itu, penelitian ini penting karena peneliti mempelajari konten dakwah Gus Iqdam bukan hanya metode atau gayanya. Mereka juga mempelajari bagaimana intensitas menonton berdampak pada pendidikan karakter religius siswa. Kemudian penulis mengangkat judul “Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Youtube Channel Gus Iqdam (Studi Pada Dampak Keyakinan, Ritual dan Perilaku Siswa Smk Yatpi Godong)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "bagaimana pendidikan karakter

religius melalui media youtube channel Gus Iqdam (studi pada dampak keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong?").

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam berdampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam membantu peneliti yang akan datang dan menambahserta memperluas pengetahuan peneliti dan pembaca terutama tentang pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam dampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pendidikan karakter religius yang awalnya hanya mengacu pada buku, sekarang bisa menggunakan sarana atau media berupa konten keagamaan di youtube terutama channel Gus Iqdam sebagai media pendidikan karakter religius pada siswa.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu civitas akademik menerapkan pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam dampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang bersangkutan terkait dengan pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus

Iqdam dampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. YouTube

a. Pengertian YouTube

Youtube adalah media berbagi video yang saat ini digunakan banyak orang di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia. Dengan adanya media Youtube, semua orang dapat mengetahui informasi yang berada di luar jangkauan ruang dan waktu dengan sangat cepat, seperti berita, hiburan, pendidikan, tutorial, dan masih banyak lagi. Semua orang dapat menjadi bagian untuk menonton ataupun mengunggah konten video. Hal ini sejalan dengan kewajiban menyampaikan dan mereima dakwah yang berlaku bagi siapa saja.¹⁶

Dalam penjelasan lain, YouTube merupakan platform berbagi video (daring) dalam jaringan yang memungkinkan pengguna

¹⁶ Prihantono, dkk, “Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19”, *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, (Vol. 21, No. 2, tahun 2021). hlm. 174-180.

untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten video. YouTube memungkinkan pengguna untuk mencari video berdasarkan topik yang diminati, mengikuti saluran favorit, menyukai, mengomentari, dan berbagi video dengan pengguna lain. Selain itu, para kreator konten dapat menghasilkan pendapatan melalui program mitra YouTube dengan memonetisasi video mereka melalui iklan atau berbagai bentuk pendanaan seperti Super Chat, langganan saluran, atau dukungan langsung.¹⁷

Youtube bisa disebut sebagai aplikasi baru yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. konten video yang terdapat dalam youtube

¹⁷ Iwhan Miftakhudin, “Pengaruh Efektivitas Media Sosial Youtube, Tiktok, Facebook Dan Instagram Terhadap Gusjigang Masyarakat Millenial Di Kabupaten Kudus”, *Tesis*. (Semarang: F Program Magister Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Walisongo, 2023), hlm 17.

biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna youtube sendiri.¹⁸

b. YouTube Sebagai Media

Secara harfiah kata media merupakan turunan dari bahasa latin *medius* yang memiliki definisi tengah, perantara, ataupun pengantar.¹⁹ Youtube merupakan platform video media sosial yang dapat di akses oleh siapa saja dan dimana saja. Sejak kehadirannya, Youtube menjadi platform yang menyuguhkan video tidak hanya untuk penikmatya saja, melainkan untuk orang yang membuat video bisa di bagikan di platform tersebut. Tidak hanya video, Youtube memungkinkan penggunaanya untuk membagikan klipfilm, klip tv dan, musik. Pada awal berdirinya, kebanyakan video yang beredar di Youtube adalah video individual (bukan

¹⁸ Apriyadi Tamburaka, literasi media (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1. hlm.83.

¹⁹ Santy Andrianie, dkk., *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam MenciptakanMedia Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 63

dikelola instansi).²⁰

Munculnya media sosial Youtube digemari oleh para pelajar untuk sekedar melihat video ataupun mengunggah video dalam Youtube. Youtube sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah untuk mencari film, melihat musik, video terbaru dan lain sebagainya. Tidak lepas dari Youtube juga memiliki kekurangan misalnya kurang penyaringan antara video yang mencerminkan citra negatif karena itu, banyak siswa pelajar yang menggunakan Youtube untuk melihat video yang tidak layak dilihat salah satunya tidak mencerminkan berkebudaya timur.

Pemanfaat atau pengguna layanan Youtube yang begitu banyak menggiring orang untuk banyak memposting kegiatannya agar bisa dinikmati oleh banyak orang. Termasuk dalam hal ini memosting kegiatan pengajian. Fenomena banyaknya pengajian yang direkam kemudian diposting melalui Youtube memungkinkan

²⁰ Prihantono, dkk, “Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19”, *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, (Vol. 21, No. 2, tahun 2021). hlm.174-180.

pengajian itu dilihat oleh orang banyak dan dilihat secara berulang-ulang. Youtube memiliki akses yang luas dan terbuka bagi siapapun membagikan videonya.²¹

Penggunaan youtube sebagai media diklasifikasikan menjaditiga. Pertama, youtube sebagai media dakwah, menurut hamdan Keterkaitan media Youtube dan dakwah terletak pada tiga hal yakni; keduanya memiliki sasaran yang sama, keduanya memiliki segmentasi khalayak yang beragam; serta Youtube dan dakwah memiliki kebutuhan silang. Program dakwah via Youtube memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baikdari segi efektivitas maupun dari ekonomi. Hal ini disebabkan Youtube memiliki fitur yang memudahkan pengguna untuk mengunggah videonya untuk ditonton khalayak dan memungkinkan untuk memperoleh honorarium, serta memudahkan pengguna untuk menemukan soal apa yang

²¹ Cahyono, G. Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian KependidikanIslam*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm 78-78.

diinginkan. Terdapat beberapa model dakwah di Youtube yakni; model video ceramah serial; model video ceramah singkat; model video potongan ceramah; model music atau lagu; model video cerita singkat; model aliran langsung atau *live* dan video komunitas.²²

Kedua, youtube sebagai media baru dalam komunikasi, Saat media baru muncul, mereka memiliki dampak yang sangat besar pada semua orang. Seiring berjalannya waktu, khalayak semakin mengenal YouTube sebagai sumber informasi baru untuk berbagai topik, termasuk musik, pendidikan, dan olahraga. Setiap video yang dibutuhkan masyarakat di era internet saat ini dapat dikumpulkan di YouTube. Saat seseorang ingin menonton video di YouTube, penyaringan video harus tetap dilakukan. Hal ini disebabkan fakta bahwa setiap orang memiliki hak dan kemampuan untuk mengunggah video apapun ke platform tersebut, dan unggahan-

²² Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai media dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, (Vol. 6, No.1, tahun 2021), 63-80.

unggahannya tersebut tidak selalu memiliki nilai positif bagi kita. Beberapa video yang tersedia di YouTube terkadang mengandung konten negatif, seperti penyebaran informasi yang palsu. Karena para pengguna YouTube ini berasal dari berbagai latar belakang, dan tidak menutup kemungkinan jika konten negatif dan menyesatkan dapat memengaruhi cara orang berpikir.²³

Ketiga, YouTube sebagai media pembelajaran. YouTube sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, membantu mendapatkan informasi tentang tugas, mengetahui bagaimana informasi berkembang, memperdalam materi, dan mempelajari hal-hal teknis sebagai contoh materi nyata yang dipelajari.²⁴ YouTube dijadikan media

²³ Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan YouTube sebagai media baru dalam komunikasi massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, (Vol. 19, No.02, tahun 2022).

²⁴ Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2022), 1-13.

pembelajaran yang dapat memotivasi siswa. Selain itu, YouTube memberi pendidik dan siswa banyak inspirasi untuk terus berinovasi dalam dunia pendidikan. Namun demikian, media YouTube rentan terhadap pembullying online yang dapat menyebabkan depresi.²⁵

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa youtube merupakan media atau alat yang bisa digunakan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan yang pengguna inginkan. Mulai dari penggunaan youtube untuk media dakwah, penggunaan youtube untuk mendapatkan informasi dan inovasi terbaru, dan penggunaan youtube untuk media pembelajaran. Hal ini merupakan cara positif menggunakan youtube untuk hal yang baik.

2. Pendidikan Karakter Religius

a. Pengertian Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius merupakan suatu strategi pembentukan perilaku anak,

²⁵ A. Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta, May*, 1-4.

dimana pendidikan karakter religius adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Pendidikan karakter religius pertama dilaksanakan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter religius anak.²⁶ Pendidikan karakter religius merupakan upaya berkelanjutan untuk menumbuhkan dan memelihara karakter religius pada diri seseorang. Pelaksanaan pendidikan karakter religius merupakan pendidikan sepanjang hayat yang tidak memiliki batas waktu.²⁷

Dikutip oleh Qoyimah, Menurut Nurcholis Madjid, agama bukanlah hanya sholat dan membaca doa, agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang baik

²⁶ Dari Ansulat Esmael dan, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya", *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 2, No. 1, 2018). hlm. 16-33.

²⁷ Sany Andriane, dkk., *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 32

yang dilakukan untuk memperoleh ridha Allah.²⁸ Pengembangan religius dilakukan sejak dini dalam lingkup pendidikan terkecil yaitu keluarga dan terus berkembang seiring dengan penambahan usia dan lingkungan sosial masyarakat seseorang. Nilai-nilai karakter religius ini bersumber dari nilai-nilai agama yang diakui di Indonesia dan nilai-nilai budaya yang berlaku di masyarakat. Menurut Samani dan Hariyanto, karakter merupakan sesuatu yang khas dari seseorang sebagai cara berfikir dan perilaku untuk hidup dan bekerjasama dalam hubungannya dengan sesama yang dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan perbuatannya. Pendapat ini menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak cukup hanya diketahui dan dipahami saja, namun harus diinternalisasikan dan dipraktikkan secara bertanggungjawab sehingga menjadi suatu kebiasaan yang akan

²⁸ Qoyimah, M. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor. *Koloni*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2022), 188-203.

terus dilakukan oleh seseorang sehingga menjadi sebuah karakter.²⁹ Menurut Ulwan, terdapat dua pedoman dasar dalam mendidik anak,

- 1) Pedoman Mengikat. Dalam pedoman ini, maka harus diberikan pemahaman tentang berbagai hal, diantaranya: ikatan akidah, ikatan spiritual, ikatan pemikiran, ikatan sosial dan ikatan keolahragaan.
 - 2) Pedoman Kewaspadaan. Kewajiban pendidik adalah menjauhkan diri dari semua perbuatan yang dapat menjerumuskan pada kehinaan dan kemaksiatan.³⁰
- b. Tujuan Pendidikan Karakter Religius

Secara harfiah tujuan adalah arah atau haluan. Menurut Tommy Suprpto, tujuan merupakan realisasi dari misi yang spesifik dan dapat dilakukan dalam jangka pendek. Secara

²⁹ Santy Andrianie, dkk., *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 35

³⁰ Darisman, D. Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. *Online Thesis*, (Vol. 9, No. 2, 2016). Hlm 61-88.

umum, pendidikan karakter memiliki tujuan mulia untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, namun juga berkarakter. Membekali anak dengan pengetahuan dan nilai-nilai karakter yang tertanam kuat akan membentuk kecerdasan akademik sekaligus kecerdasan ekonomi. Kecerdasan akademik akan membuat seseorang dapat menyelesaikan masalahnya secara efektif dan tepat. Sementara kecerdasan emosi akan membuat individu tangguh dalam menghadapi tantangan serta mampu mengambil keputusan yang bijak dan bertanggungjawab sehingga dapat mendukung kedamaian dunia.³¹

Secara struktur, karakter religius memiliki peranan penting dalam menyeimbangkan karakter-karakter baik dalam diri individu. Religius yang dianggap sebagai nilai mutlak pada diri seseorang, menjadi aturan akhir yang akan dipertimbangkan seseorang sebelum

³¹ Santy Andrianie, dkk, *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 30.

mengambil keputusan. Melalui pendidikan karakter religius, diharapkan peserta didik akan memiliki pengetahuan religius yang dapat dikaji dan diinternalisasikan ke dalam dirinya. Karakter religius yang terinternalisasi dengan baik ini kemudian akan diwujudkan dalam tingkah laku mereka sehari-hari sehingga akan mendukung terciptanya suatu sistem masyarakat yang dinamis.

Pendidikan karakter secara umum memiliki tiga tujuan utama sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan

karakter secara bersama.³²

Dalam Kementerian Pendidikan Nasional dikutip oleh Fitri, tujuan pendidikan karakter diantaranya:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu, nurani, afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal, dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan

³² Kesuma, D, dkk. Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi serta penuh kekuatan.³³

c. Konsep Pendidikan Karakter

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, konsep adalah hasil dari sebuah proses, objek atau apapun yang ada di luar bahasa yang akal digunakan agar dapat memahami hal-hal lainnya. Menurut soedjadi, konsep adalah ide abstrak yang bisa digunakan untuk membuat klasifikasi (penggolongan) yang secara umum dapat dinyatakan dengan suatu rangkaian kata atau istilah. Perkembangan religius mempunyai tahapan, menurut Moran yang dikutip oleh Santy Andrianie, adalah sebagai berikut:

1) Anak-anak

Konsep religius bagi anak-anak masih sangat sederhana atau lebih dikenal dengan istilah yang disebutkan Moran dalam Santy sebagai tahap *the simply religious*.³⁴ Masa

³³ Fitri, A,Z. 2012, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Jogjakarta :Ar-Ruzz Media

³⁴ Santy Andrianie, dkk, *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 34.

anak-anak, memiliki cara berfikir masih bersifat umum, belum dapat mempertimbangkan aspek-aspek internal dalam dirinya sehingga belum dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri dan mengambil keputusan.

2) Remaja

Masa remaja merupakan suatu rentang kehidupan individu. Dalam siklus perkembangan individu, masa remaja merupakan kehidupan yang sangat penting dan masa peralihan yang perlu diarahkan pada perkembangan menuju dewasa. Lingkungan keluarga yang sehat dan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembang remaja yang positif dapat mempengaruhi kematangan fisik dan psikis remaja.³⁵ Luasnya pergaulan dan pengetahuan di usia remaja, membuat mereka harus menghadapi berbagai situasi

³⁵ Jannah, M. Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017). 243-256.

dan mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya. Remaja sudah mulai mampu berfikir secara nalar dan realistis berdasarkan aturan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Remaja mulai kritis terhadap lingkungan sekitarnya, bahkan tidak jarang mereka bersikap konfrontasi terhadap aturan yang berlaku ataupun realita yang terjadi di masyarakat. Pendidikan karakter religius banyak dilakukan dengan menyediakan lingkungan dan suasana yang nyaman untuk remaja. Pendidik, dalam hal ini adalah orangtua dan guru banyak menyediakan waktu untuk diskusi dan menjawab keingintahuan remaja dalam hal religius. Bahan bacaan, media informasi yang menarik bagi remaja juga menunjang suksesnya pendidikan karakter di kalangan remaja.

3) Dewasa

Usia dewasa adalah lanjutan dari usia bayi, kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Manusia terus berkembang dan mengalami

perubahan (*change over time*) ke arah yang positif, menjadi hamba Allah yang bertaqwa dan husnul khatimah di akhir kehidupan masing-masing.³⁶ Usia dewasa menjadi destinasi akhir dari rentang usia manusia. Pada usia remaja, diharapkan sudah memiliki kematangan karakter religus stabil. Tahap ini merupakan tahap kedewasaan beragama, yakni mampu merealisasikan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari atas dasar kerelaan dan kesungguhan dan bukan halnya peluasan diluar. Pada usia dewasa, kegiatan keagamaandilakukan dengan suka rela dan sungguh-sungguh sehingga ibadah-ibadah agama dan ketentuan agama akan dijalankan sebagai suatu kebutuhan hidup, bukan merupakan suatu tuntutan dari lingkungan. Pendidikan karakter religius di usia dewasa

³⁶ Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. Perkembangan usia dewasa: tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021). Hlm 114-143.

banyak dilakukan dengan kegiatan-kegiatan aktif keagamaan dan pendekatan diri kepada sang penciptanya baik secara teoritis maupun aktifitas. Disebutkan juga oleh Nurdin oleh Jannah, Manusia dewasa yang sempurna adalah hasil didikan orangtua dan lingkungan yang tetap menjaga kaidah, norma, dan agama.³⁷

3. Pendidikan Karakter Religius Melalui Channel Youtube Gus Iqdam

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang, salah satunya yaitu media massa. Berbagai bentuk media massa termasuk media sosial youtube memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan pengetahuan baru bagi terbentuknya

³⁷ Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. Perkembangan usia dewasa: tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021), 114-143.

sikap terhadap hal tersebut.³⁸ Dengan bertambahnya pengetahuan agama seseorang seharusnya akan berpengaruh terhadap sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Karena sikap seseorang dalam menerima atau menilai ajaran agamanya berkaitan erat dengan pengetahuan agama yang ia dapatkan.³⁹

Disebutkan oleh Qoyimah, sebagian besar siswa menggunakan media sosial youtube untuk memahami video tentang keagamaan, mencari materi pelajaran serta mengikuti perkembangan fashion model muslim.⁴⁰ Strategi pengambilan materi dan penggunaan youtube di dalam kelas sekilas memang terlihat mudah, akan tetapi sebagai guru yang memilih media youtube sebagai media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan kenyamanan peserta didik ketika di dalam kelas, sehingga tidak ada kendala setelah dilaksanakannya pembelajaran

³⁸ Azwar, S. Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm 50

³⁹ Surawan, dan Mazrur. Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia. (Yogyakarta: K-Media, 2020). hlm 98.

⁴⁰ Qoyimah, M. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor. *Koloni*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2022), 188-203.

dengan menggunakan media youtube. penggunaan teknologi pengajaran hendaknya bersifat nyaman ketika digunakan dan memiliki akses yang cepat dan tepat bagi pendidik. ini semua ada pada akses internet youtube yang menawarkan bentuk strategi pengajaran yang sangat inovatif untuk digunakan oleh guru.⁴¹

Dampak penggunaan media youtube terhadap pendidikan religius siswa dibagi menjadi tiga, yaitu berupa dampak keyakinan, ritual dan perilaku. Berikut penjelasannya:

1) Keyakinan atau kredo

Menurut Ogickus dalam Khasanah, Keyakinan adalah sesuatu berkaitan dengan penerimaan terhadap suatu kebenaran. Ia juga merupakan kebenaran mutlak yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa dan keberadaannya tidak dapat disangkal, terutama dalam bentuk agama. Gabungan berbagai pemahaman antar-

⁴¹ Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sampang. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020), 74-88.

keyakinan yang didasarkan pada sikap saling menghormati, toleransi, keterbukaan, dan semangat nasionalisme dikenal sebagai lintas keyakinan. Agama sendiri memiliki inti keyakinan, ritual, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan rasa kepuasan bagi para pengikutnya.⁴² Menurut Syarif Hidayatullah, kredo adalah satu-satunya kebenaran mutlak dan universal merupakan hal yang sudah menjadi keyakinan pemeluknya.⁴³ keyakinan bermuatan konten konseptual yang bersifat metafisis sehingga klaim kebenarannya juga berkaitan dengan hal sakral.⁴⁴ Dalam perannya, keyakinan atau kredo mempunyai ranah meliputi kepercayaan pada suatu takdir, kepercayaan kepada sesuatu bahwa semuanya bisa berubah jika mau berusaha. Contohnya yaitu

⁴² Nur Khasanah, “Artikel Nur Khasanah (1),” *Implementasi Nilai Toleransi Terhadap Mahasiswa Lintas Keyakinan Pada Perguruan Tinggi Di Yogyakarta*, 2017, 1–17.

⁴³ Jurnal Filsafat Vol, “Relasi Filsafat Dan Agama (Perspektif Islam) Oleh: Syarif Hidayatullah (Vol. 1, No. 40, tahun 2006): 128–48.

⁴⁴ Syarif Hidayatullah Jakarta, “Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin Reinterpretasi Hadits-Hadits Kepemimpinan” (Vol. 7, No. 1, tahun 2021): 89–106, <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v7i2>.

manusia berusaha untuk memenuhi keinginan yang ia mau, tetapi ia tidak mendapatkan yang ia inginkan melainkan mendapatkan sesuatu yang ia butuhkan. Setelah mendapatkan itu, maka harus disyukuri bahwa apapun yang ia dapatkan adalah pemberian yang terbaik dari Allah.

2) Ritual

Ritual telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari keberadaan setiap individu maupun kelompok masyarakat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari ritual dan upacara-upacara musiman sangat mendominasi kehidupan manusia. Ritual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal ihwal tatacara dalam upacara keagamaan.

Secara leksikal, ritual adalah bentuk atau metode tertentu dalam melakukan upacara keagamaan atau upacara penting atau tatacara dalam bentuk upacara. Makna dasar ini menyiratkan bahwa, disatu sisi aktivitas ritual berbeda dari aktifitas biasa, terlepas dari ada tidaknya nuansa keagamaan atau kekhidmatan.

Menurut Leach dalam Fitrotul Uyun,

menyatakan ritual adalah setiap perilaku untuk mengungkapkan status pelakunya sebagai makhluk sosial dalam sistem struktural dimana ia berada pada saat itu.⁴⁵

Hakekatnya ritual merupakan media untuk memediasi dua atau lebih entitas yang berbeda, sekaligus penyeimbang dalam kosmos. Ritual juga disebut suatu transformasi sikap dari yang profan kepada sesuatu yang sakral.⁴⁶

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa ritual merupakan suatu hal ihwal yang dilakukan oleh entitas sebagai wujud transformasi sikap dari yang biasa menjadi sesuatu yang sakral. Dalam Islam, shalat merupakan ritual bagi seorang muslim dan muslimah. Pelaksanaan shalat tidak hanya sebagai suatu kewajiban yang dilakukan untuk memenuhi kewajibannya, tetapi wujud

⁴⁵ Fitrotul Uyun, Vika (2012) Ritual Dzikir Setelah Shalat Bagi Jamaah Asy-Syhadatun : Studi Kasus di Desa Danawarih Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo. Hlm 12.

⁴⁶ Yance Z Rumahuru, "RITUAL SEBAGAI MEDIA KONSTRUKSI IDENTITAS : Suatu Perspektif Teoretisi," *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam Dan Ilmu Sosial* (Vol. 11, No. 01, Tahun 2018)

penghambaan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, Mengutip surat Az Zariyat ayat 56, *Wama kholoqtul jinna wal insa illa liya`budun* artinya tidaklah Aku (Allah) menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku, Sejalan dengan dalil tersebut, Gus Baha' dalam majlis pengajian menjelaskan bahwa fungsi utama hidup adalah beribadah kepada Allah, sedangkan bekerja dan lainnya merupakan fungsi tambahan dalam hidup. Maka, jelas ritual atau ibadah merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh manusia, karena riual bentuk manifestasi keyakinan beragama.

3) Perilaku

Perilaku merupakan respon terhadap stimulus dari lingkungan yang mengenai individu. Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari interaksi dengan orang lain dan lingkungannya. Berbagai stimulus yang muncul dari lingkungan sekitar menyebabkan individu bereaksi terhadap stimulus tersebut. Dalam pandangan psikologi, perilaku merupakan tindakan yang dilakukan manusia untuk

memenuhi kebutuhannya.⁴⁷

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang sebagai respons terhadap nilai-nilai yang dimilikinya, yang menjadi kebiasaan. Manusia mengekspresikan perilakunya melalui interaksi dengan lingkungannya, termanifestasi dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku bisa dianggap sebagai respons rasional terhadap rangsangan eksternal, dibagi menjadi dua jenis: pasif, yang tidak terlihat oleh orang lain, dan aktif, yang melibatkan aktivasi kemauan sendiri. Perilaku dapat diamati secara langsung dalam konteks interaksi sosial.⁴⁸

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam pengantar Umum Psikologi, mengatakan bahwa perilaku mempunyai arti yang lebih konkrit daripada jiwa, karena lebih konkrit, maka ia lebih mudah dipelajari dari pada jiwa, dan melalui

⁴⁷ Dahlia & Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*, (Madiun, UNIPMA Press (Anggota IKAPI), 2021), hlm 1.

tingkah laku, kita akan dapat mengenal seseorang. Termasuk dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Perilaku manusia adalah gerakan yang dapat dilihat melalui indera manusia, gerakan yang dapat diobservasi. Jadi, perilaku dapat diartikan sebagai semua respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan organisme. Tingkah laku juga bisa berarti suatu gerak atau kompleks gerak-gerik, dan secara khusus tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas.⁵⁰

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa, perilaku adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang, perilaku juga dianggap sebagai tindakan yang ada dalam diri atau karakter seseorang. Perilaku meliputi kejujuran dalam berbicara dan menyampaikan apapun, berbuat baik dan tidak berbuat buru, mengajak

⁴⁹ Sulpi Affandy, "Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* (Vol. 2, No. 2, tahun 2019): 201–25,

⁵⁰ Muhammad Muhammad, Kasful Anwar, and Jamrizal Jamrizal, "Perilaku Dalam Organisasi Individu," *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2024): 195–203.

berbuat baik dan melarang perbuatan buru, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Itu semua merupakan gambaran perilaku yang sering manusia lakukan.

Dengan adanya dampak-dampak tersebut menjadikan siswa lebih mudah memahami dan melakukan perbuatan baik sebagai wujud karakter religius pada dirinya. Diantaranya dapat menambah pengetahuan, dapat menambah motivasi belajar dan hidup bermasyarakat dengan baik. akan tetapi ketika media youtube dipilih sebagai media pendidikan karakter religius, maka akan membantu tugas guru adalah menjadi pembimbing dan benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam pendidikan karakter religius. Kemudian hal yang penting daripada itu untuk mencapai terbentuknya pendidikan karakter religius pada siswa, seorang guru harus benar-benar pembiasaan, program dan media yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik.

B. Kajian Pustaka Relevan

Tinjauan pada penelitian ini adalah mengacu pada penelitian sebelumnya, yang membahas mengenai pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk melakukan penelitian ini, maka landasan-landasan teori yang harus jelas sebagai rujukan yang terpercaya.

1. Jurnal yang ditulis oleh Hersha Rahmawati dan Abdul Rozak pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar”.⁵¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara menonton Channel YouTube Remotivi dan pemahaman literasi media di Yogyakarta Besar Kader Mahasiswa Islam Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, dibantu dengan wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan

⁵¹ Rahmawati, H., & Rozak, A. “Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, (Vol. 9, No. 1, Tahun 2020), 97-115.

analisis ditemukan adanya hubungan antara menonton Channel YouTube Remotivi dan pemahaman literasi media di Yogyakarta Besar Kader Mahasiswa Islam Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berjenjang sebesar 0,47 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa memang ada hubungan antara keduanya.

2. Jurnal yang ditulis oleh Syaiful Bahri pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Siswa SD Terhadap Tingkat Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin)”.⁵² Tujuan penelitian ini yang pertama untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone pada siswa terhadap tingkat pemahaman mata pelajaran agama Islam pada SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin, kedua untuk mengetahui tindakan yang dilakukan guru

⁵² Bahri, S. Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Siswa SD terhadap Tingkat Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam (Studi terhadap hasil belajar pada anak SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin), (Tahun 2022). Hlm 8.

dalam menghindari penyalahgunaan smartphone terhadap siswa. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan. Adapun pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

3. Jurnal yang ditulis oleh Janah dkk pada tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Intensitas Menonton Youtube dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun”.⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional pada

⁵³ Janah, M. M. A., Fadhli, M., & Kristiana, D. Hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. *Edupeedia*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), 110-116.

anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, data berupa yang digunakan berupa skor yang diambil menggunakan skala intensitas menonton youtube dan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan melihat karakteristik dan strata yang dimiliki anggota populasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis Spearman Rho dapat diketahui bahwa intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun memiliki koefisien korelasi sebesar $r = 0,70$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

4. Jurnal yang ditulis oleh Milatun Qayimah pada tahun 2022 yang berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube Dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota

Bogor”.⁵⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial youtube, karakter religius yang dimiliki Siswa, terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial youtube dengan karakter religius Siswa, dan seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial youtube terhadap karakter religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial youtube (58,60%) berkategori sedang, karakter religius (79,82%) berkategori tinggi, besarnya pengaruh intensitas penggunaan media sosial youtube terhadap karakter religius adalah (61,93%) sedangkan sisanya (38,07%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fauzi dan Muktarruddin pada tahun 2023 berjudul

⁵⁴ Qoyimah, M. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor. *Koloni*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2022), 188-203.

“Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengalaman Agama Remaja Masjid Desa Medan Krio”.⁵⁵ Peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis dampak menonton video dakwah di media sosial tik-tok terhadap pengalaman agama remaja di Masjid Medan Krio. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer berupa hasil wawancara mendalam, observasi mengenai tinjauan yang dijadikan fokus penelitian ini. Hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan para remaja masjid mengaku dampak menonton video dakwah di media sosial tik tok sangat berpengaruh terhadap pengalaman agama mereka. Karena setiap menonton konten dakwah di media sosial tik tok mereka jadi tertarik untuk melakukan hal-hal yang

⁵⁵ Ahmad Fauzi dan Muktarruddin, “Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengalaman Agama Remaja Masjid Desa Medan Krio”, *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, (Vol. 7, No. 2, Oktober 2023). Hlm 575-583.

disampaikan oleh para dai, seperti sholat, bersedekah berperilaku baik bersyukur, dan melakukan tuntunan doa sehari-hari.

Dari beragam kajian pustaka di atas, Peneliti memilih judul “Analisis Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di Youtube Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa SMK YATPI Godong” untuk menganalisis dampak intensitas menonton terhadap pendidikan karakter religius siswa pada aspek keyakinan, ritual dan perilaku. Penelitian ini fokus pada pendidikan karakter religius siswa yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter religius pada siswa, baik dalam kredo (keyakinan), ritual (ibadah) dan akhlak (perilaku).

Tabel 1.1
Kajian Pustaka Relevan

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Hersha Rahmawati dan Abdul Rozak	Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi	Hasil penelitian membahas menonton youtube dengan religiusitas
2.	Syaiful Bahri	Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Siswa SD Terhadap Tingkat Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SDN Teluk	Penelitian ini bertempat di SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin	Penelitian ini menggunakan pendekatan yang sama, kualitatif. dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)

		Dalam 3 Banjarmasin)		
3.	Janah dkk	Hubungan Intensitas Menonton Youtube dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5- 6 Tahun	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional	Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan

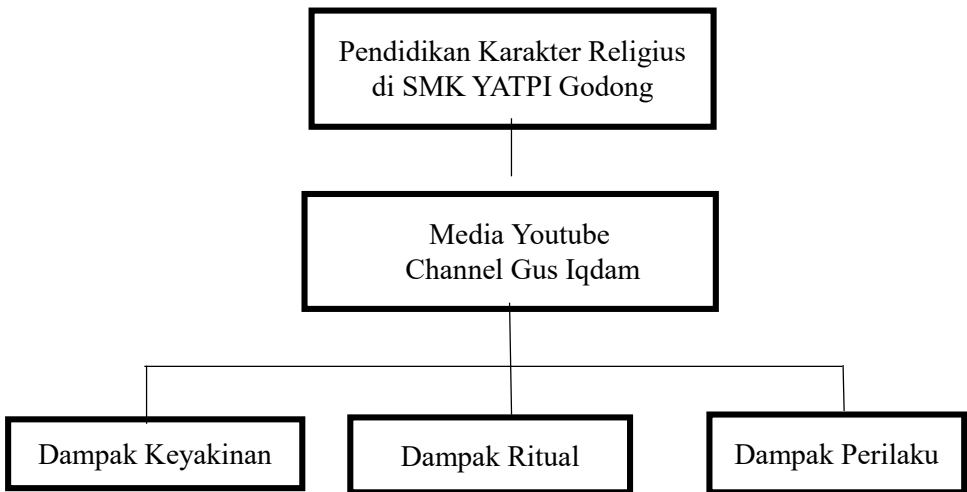
4.	Milatun Qayimah	Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube Dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor	Penelitian ini bertempat di Kelurahan Pekalipan SMAN 10 Kota Bogor	Hasil penelitian membahas menonton youtube dengan religiusitas
5,	Ahmad Fauzi dan Muktaruddin	Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengalaman Agama Remaja Masjid Desa Medan Krio	Penelitian ini bertempat di Desa Medan Krio	Penelitian ini menggunakan metode yang sama, kualitatif. dengan jenis penelitian lapangan (field research)

C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang gabungan dari fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berfikir berisi tentang teori, dasar hukum, atau konsep-konsep

yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.⁵⁶ Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kerangka Berfikir



⁵⁶ E-book: Dominikus Dolet Unaradjan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019), hlm. 92

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yaitu meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁵⁷ Menurut Healey dalam Sundaro, Post-Postpositivisme adalah respon terhadap ketidakberhasilan rasionalitas instrumental yang tertanam dalam teori perencanaan prosedural dan perbedaan perencanaan secara substansi dan prosedur. Dalam Post- positivisme mengandung sebuah realisme kritis-kenyataan hanya tidak sempurna dan dimungkinkan untuk ditangkap. Sehingga mampu untuk memodifikasi dari dualistic, objektivis, tradisi kritis, komunitas, penemuan- penemuan mungkin mencapai sebuah kebenaran.⁵⁸ Dari uraian di atas dapat dijelaskan

⁵⁷ Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 24.

⁵⁸ Sundaro, H. Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan

bahwa post-positivisme memandang bahwa suatu kebenaran tidak hanya satu tetapi lebih kompleks, sehingga tidak dapat diikat oleh satu teori tertentu saja.

Jenis penelitian ini adalah, penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang dampak intensitas menonton channel Gus Iqdam di youtube terhadap pendidikan karakter religius siswa di SMK YATPI Godong. Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁵⁹

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah karena penelitian ini menetapkan posisinya untuk memperoleh gambaran yang lebih baik tentang fenomena dan konteksnya yang unik. Untuk

Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian. *Modul*, (Vol. 22, No. 1 tahun 2022), 21-30.

⁵⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

mendapatkan data asli dari peristiwa lapangan.⁶⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YATPI Godong yang bertempat di Desa Kemantren Kecamatan Godong, ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih SMK YATPI Godong sebagai tempat peneliti antara lain yaitu:

1. Lokasi SMK YATPI Godong jaraknya cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti, bisa ditempuh kurang lebih 10 menit.
2. SMK YATPI Godong merupakan salah satu SMK yayasan favorit di Kabupaten Grobogan yang termasuk SMK Pusat Keunggulan Teknik Instalasi tenaga Listrik, sehingga sudah tidak diragukan lagi kualitas sekolahnya baik gedung maupun mutu pendidikannya.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif antara lain ucapan dan tindakan (dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi), sumber tertulis (foto, video, arsip-arsip, dan lain-lain dikumpulkan dengan cara observasi dan dokumentasi), foto dan data statistik

⁶⁰ Miza Nina Adlini, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2022), hlm. 978.

(dikumpulkan dengan cara observasi dan dokumentasi).⁶¹

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator keagamaan, guru PAI, dan siswa. Penentuan Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶² Artinya bahwa subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang paling mengetahui situasi dan kondisi terkait apayang ingin peneliti ketahui. Hal ini dikarenakan pihak-pihak tersebut terlibat secara langsung dalam pendidikan karakter religius siswa SMK YATPI Godong.

1. Data Primer

Sumber Primer yaitu sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung dengan melalui wawancara ataupun kuesioner kepada narasumber.

- a) Kepala SMK YATPI Godong
- b) Pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

⁶¹ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Konseling, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal. 61.

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.216.

c) Peserta Didik SMK YATPI Godong

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan rumusan masalah yang sedang di hadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, peneliti memfokuskan penelitiannya pada rumusan masalah yakni terkait dengan pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam dampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan hal yang paling krusial dalam sebuah penelitian. Pasalnya, teknik pengumpulan data inilah yang dapat membantu peneliti mengumpulkan data untuk sebuah penelitian. Dalam menentukan teknik pengumpulan data, hendaknya sesuai dengan data yang diperlukan. Menurut Riduwan dalam Yasin, teknik pengumpulan

data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, baik kuantitatif ataupun kualitatif.⁶³ Dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, informasi, dan keterangan selama penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. antara lain:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi.⁶⁴ Adler & Adler juga menyebutkan dalam Hasanah, Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut

⁶³ Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2024), hlm 161-173.

⁶⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2023), hlm 106.

ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.⁶⁵ Observasi disebut sebagai suatu proses yang sistematis melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku seseorang untuk tujuan tertentu, di mana data yang diamati digunakan untuk penelitian. Pada perkembangannya, observasi telah menjadi salah satu bentuk metode ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah, tentu menambah variasi metode pengumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia.⁶⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di YouTube Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa SMK YATPI Godong.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

⁶⁵ Hasanah, H. Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2017), hlm 21-46.

⁶⁶ Hasanah, H. Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2017), hlm 21-46.

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan modul ajar di SMK YATPI Godong. Adapun objek wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kepala sekolah untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan informasi kegiatan di SMK YATPI Godong
- b) Guru mata pelajaran PAI di SMK YATPI Godong yaitu Bapak Ahmad Muthofi'in S.Pd.I, Bapak Slamet dan Bapak Miftah untuk mendapatkan informasi terkait pendidikan karakter religius melalui media youtube channel Gus Iqdam di SMK YATPI Godong
- c) Peserta didik kelas XI SMK YATPI Godong unuk memperoleh tanggapan siswa terhadap

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 114

dampak intensitas menonton channel Gus Iqdam di youtube terhadap pendidikan karakter religius siswa.

Hasil wawancara informan dicatat lengkap dengan kode-kode dalam protokol wawancara. Dokumentasi lengkap wawancara ini disebut transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶⁸

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga dapat didapatkan melalui fakta yang tersipan dalam bentuk poster, foto, dan video youtube. Data berupa dokumen bisa digunakan untuk mencari informasi yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2018), hlm 476.

yang bersumber dari dokumen dan rekaman.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap. Dokumen dan kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter religius siswa di SMK YATPI Godong. Dokumentasi sangat diperlukan sebagai pendukung kelengkapan data penelitian.

Adapun data yang ingin peneliti dapatkan melalui teknik dokumentasi adalah foto, gambar dan video youtube channel Gus Iqdam untuk melihat dampak intensitas menonton channel Gus Iqdam di youtube terhadap pendidikan karakter religius siswa SMK YATPI Godong

F. Uji Keabsahan Data

Uji tuntas dalam observasi dilakukan dengan melakukan observasi secara menyeluruh, rinci, dan berkesinambungan selama proses penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam konteks yang sangat relevan. Setelah data dianalisis, keandalannya diperiksa menggunakan triangulasi dan referensi. Triangulasi adalah suatu metode untuk menjamin keabsahan data dengan menggunakan sesuatu

selain data itu sendiri untuk menguji atau membandingkan. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi.

Pada penelitian ini menggunakan Triangulasi, triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data temuan serta membandingkannya seperti pengecekan data temuan dengan data narasumber yang berbeda namun dengan data sumber yang sama yaitu pedoman wawancara seperti narasumber pertama, kedua, dan ketiga diberi pertanyaan yang sama.⁶⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik atau metode yang berbeda.

⁶⁹ Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, (Vol. 2, No. 2. Tahun 2022).

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, Data yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷⁰

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dalam Sugiono ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Menurut Sugiono pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, tahun 2023), hlm 191.

observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya yang disebut triangulasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dimulai dengan memberikan deskripsi hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah berbentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang dilakukan adalah menyajikan data dari hasil reduksi yang sesuai dengan data

yang dibutuhkan penelitian.⁷¹ Setelah itu dilakukan analisis dalam pembahasan untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan adalah memberikan gambaran umum terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mapel Akidah Akhlak kelas VIII MTs Ma'arif Nu 1 Kebasen Banyumas.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan ialah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian yang sesuai dengan hasil analisis data.⁷² Penarikan kesimpulan menjadi sebuah garis besar terhadap penelitian yang telah dilakukan pada saat peneliti di sekolah melalui berbagai proses.

Penarikan kesimpulan berasal dari data yang telah dikumpulkan harus dihubungkan dengan hal-hal yang sering muncul secara terstruktur, cermat, dan akurat. Setelah itu, kesimpulan awal harus

⁷¹ Nurul Ulfatin, "Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan", (Malang: Media Nusa Creative Publishing), 2015, hal. 260

⁷² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 235.

diverifikasi dan ditinjau ulang untuk menghasilkan kesimpulan yang jelas.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika saat peneliti kembali ke sekolah untuk mengumpulkan data, kemudian berbagai bukti yang dapat mendukung kesimpulan maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang valid.

Suatu kesimpulan harus didukung dengan berbagai bukti yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian di sekolah. Artinya, untuk menentukan data akhir dengan demikian pembahasan mengenai dampak intensitas menonton channel Gus Iqdam terhadap pendidikan karakter religious siswa di jawab dengan sesuai hasil data penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil SMK YATPI Godong

SMK YATPI Godong merupakan salah satu sekolah kejuruan tertua yang berada di wilayah Grobogan. Sekolah ini beroperasi di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Islamiyah (YATPI), yang dikenal sebagai yayasan Islam tertua di daerah Godong. Dengan pengalaman yang panjang dan komitmen yang kuat, YATPI berupaya untuk memajukan pendidikan berbasis keislaman di wilayah tersebut. Sekolah ini berfokus pada penyediaan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan industri. Dengan dukungan dari yayasan yang telah berpengalaman, sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

SMK YATPI Godong memiliki berbagai program keahlian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri. Beberapa program yang tersedia antara lain

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Tata Busana (TB), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Program-program ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga pengetahuan teori yang mendalam. Pada tahun ajaran ini, SMK YATPI Godong memperkenalkan program keahlian baru, yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV). Penambahan program ini mencerminkan respons sekolah terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan kreatif di era digital. Dengan program ini, siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan dalam desain grafis, media digital, dan komunikasi visual yang efektif.

SMK YATPI Godong adalah institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi terampil di bidang teknik. Dengan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sekolah ini menawarkan kurikulum yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan industri. Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teori yang kuat, tetapi juga pengalaman praktis yang mendalam melalui berbagai

proyek dan praktik lapangan. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kepercayaan diri dan keterampilan yang memadai.

Selain fokus pada aspek teknis, SMK YATPI Godong juga mengutamakan pengembangan karakter dan sikap profesionalisme siswa. Dengan didukung oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dan fasilitas yang memadai, sekolah ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Program-program ekstrakurikuler dan pelatihan industri juga menjadi bagian penting dari pendidikan di sini, membantu siswa membangun jaringan dan memperluas wawasan mereka. Dengan demikian, lulusan SMK YATPI Godong siap bersaing di pasar kerja dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Sekolah ini tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga membangun karakter siswa melalui pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman. Dengan pendekatan ini, SMK YATPI Godong berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang keahlian mereka, tetapi juga

memiliki akhlak yang baik dan kesadaran sosial yang tinggi.

Dengan segala keunggulan dan program yang ditawarkan, SMK YATPI Godong menjadi pilihan utama bagi siswa yang ingin mengembangkan keterampilan mereka sambil tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman. Komitmen yayasan dan sekolah untuk memajukan pendidikan di wilayah Grobogan diharapkan dapat menciptakan generasi yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Ekstrakurikuler di SMK YATPI Godong menawarkan berbagai pilihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan minat siswa. Salah satu yang menonjol adalah program bahasa asing, yang mencakup ekstra bahasa Jepang, Inggris, dan Korea. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam belajar bahasa, tetapi juga memperkenalkan mereka pada budaya masing-masing, membuka wawasan global, dan mempersiapkan mereka untuk berinteraksi di dunia internasional.

Selain program bahasa, siswa juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan di luar akademik seperti Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR). Kegiatan

ini tidak hanya membangun keterampilan kepemimpinan dan kerja sama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berkontribusi kepada masyarakat dan menjadi individu yang lebih bertanggung jawab.

Di bidang seni dan olahraga, SMK YATPI Godong menawarkan berbagai pilihan seperti seni tari, seni musik, sepakbola, bola voli, pencak silat, dan taekwondo. Kegiatan-kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kesehatan fisik, dan membangun semangat tim. Dengan beragam pilihan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka, serta menciptakan pengalaman berharga selama masa sekolah.

2. Letak Geografis

SMK YATPI Godong terletak di Jalan Brigjend Katamso Km. 01 Godong. Tepatnya di Dusun Kemantren, Desa Godong, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Letaknya sangat strategis berjarak 100 meter di tepi jalan utama jalur Semarang-Purwodadi. Dekat

lingkungan instansi pemerintahan (pelayanan publik) maupun lembaga pendidikan negeri/swasta lainnya.

3. Visi dan Misi SMK YATPI Godong

Dalam menjalankan program sekolah harus sejalan dengan visi misi yang telah dirumuskan dan direalisasikan oleh semua pihak sekolah. Adapun visi dan misi SMK YATPI Godong sebagai berikut,

a. Visi dan Misi SMK YATPI Godong

Visi

"Unggul dalam Prestasi, Terampil dalam Bidangnya, Berbudaya dan Beriman".

b. Misi :

- a) Menghasilkan tamatan SMK YATPI Godong berkepribadian dan berbudi luhur.
- b) Menghasilkan tamatan SMK YATPI Godong sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha saat ini maupun mendatang.
- c) Menghasilkan tamatan SMK YATPI Godong yang berpotensi, handal, dan profesional.
- d) Menghasilkan tamatan SMK YATPI Godong yang mampu mengembangkan diri dalam era globalisasi.

- e) Menjadi lembaga diklat unggul dalam prestasi dan santun dalam tindakan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Youtube Gus Iqdam di SMK YATPI Godong
Pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media, salah satunya adalah youtube channel Gus Iqdam. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, meningkatkan kesadaran spiritual siswa, serta memperkuat implementasi pendidikan karakter di sekolah. Channel Gus Iqdam dipilih karena memiliki konten yang relevan dengan pembinaan moral, akhlak, dan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di era digital.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan. Guru PAI menggunakan video dari channel Gus Iqdam sebagai bahan diskusi dan refleksi di kelas, sementara siswa diajak untuk menyimak, memahami, dan mendiskusikan nilai-

nilai yang terkandung dalam video tersebut. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan program nonton bareng (nobar) video-video pilihan di aula untuk memotivasi siswa menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Bapak Maskuri selaku Kepala sekolah SMK YATPI Godong, menyampaikan bahwa karakter yang baik akan membentuk siswa tidak hanya cerdas dalam bidang akademik atau keterampilan, tetapi juga memiliki sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Berikut wawancara dengan bapak Maskuri :

"Di SMK YATPI Godong, pendidikan karakter memang menjadi salah satu fokus utama kami, selain tentunya pembelajaran keterampilan sesuai dengan program keahlian yang ada. Kami meyakini bahwa karakter yang baik akan membentuk siswa tidak hanya cerdas dalam bidang akademik atau keterampilan, tetapi juga memiliki sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter di sekolah kami dilaksanakan melalui berbagai pendekatan. Kami melihat potensi besar dari media YouTube, terutama dari kanal Gus Iqdam, untuk membantu siswa lebih memahami nilai-nilai keislaman".

Dalam pelaksanaan program pendidikan karakter religius tentunya tidak hanya berjalan dengan normal, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam merealisasikan pendidikan karakter religius seperti yang disampaikan bapak Maskuri kepala SMK YATPI Godong:

"Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui media YouTube Gus Iqdam di SMK YATPI Godong menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendalanya adalah pengaruh eksternal, seperti teknologi dan media sosial, yang seringkali memunculkan perilaku kurang positif di kalangan siswa. Faktor ini dapat memengaruhi sikap dan karakter mereka. Selain itu, keragaman latar belakang siswa juga menjadi tantangan dalam menentukan pendekatan yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Meski demikian, sekolah tetap berkomitmen untuk menyampaikan nilai-nilai positif dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Partisipasi orang tua juga dilibatkan, mengingat peran keluarga sangat penting dalam pembentukan karakter anak".

Setelah wawancara kepada kepala sekolah, menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius diterapkan untuk membentuk karakter baik pada

anak yang menjadi bekal ketika sudah lulus dan memasuki lingkungan kerja industri, siswa memiliki karakter yang baik dan bisa menyesuaikan sesuai tempatnya masing-masing. Pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong menjadi prioritas utama sebagai upaya membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik maupun keterampilan, tetapi juga memiliki sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan media youtube, khususnya kanal Gus Iqdam, sekolah mampu memperkenalkan nilai-nilai keislaman dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa.

Setelah itu, wawancara kepada Bapak Ahmad Muthofi'in selaku guru PAI sekaligus pembina Rohis guna mengetahui peran guru PAI dalam menjalankan program pendidikan karakter religius dan bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong.

SMK YATPI Godong menerapkan berbagai kegiatan sebagai pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong. Yang paling umum adalah dengan mengadakan pembiasaan dimulai dari sholat

dzuhur berjamaah saat istirahat kedua, sholat dhuha sebelum pembelajaran praktek yang dilaksanakan sepekan sekali oleh masing-masing kelas. SMK YATPI memiliki masjid yang terletak di dalam sekolah yang dapat digunakan oleh peserta didik. SMK YATPI Godong juga menerapkan beberapa pendidikan karakter lainnya melalui pembiasaan seperti yang diungkapkan oleh bapak Fi'in:

"Sebagai guru PAI dan pembina Rohis, program pendidikan karakter religius siswa mempunyai esensi yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, sebagai motor awal penggerak, kami tim guru PAI merasa pendidikan karakter religius memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk siswa tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam aspek moral dan sosial mereka. Pendidikan agama bukan hanya sekadar memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga mengajarkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembiasaan religius di SMK YATPI Godong dilakukan secara rutin dengan berbagai program, mulai dari pembacaan Asmaul Husna, jam mengaji saat jam perwalian, sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha berjamaahistighosah bersama. Semua kegiatan ini bertujuan membangun karakter siswa yang religius dan membiasakan mereka

mengaplikasikan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari guru, wali kelas, dan pihak sekolah menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, kami juga mengadakan kultum yang diisi pembina dan pengurus rohis sebagai pemateri yang telah dijadwalkan dan diikuti oleh semua siswa, terutama yang tergabung dalam organisasi Rohis (Rohani Islam)".

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI sekaligus pembina Rohis SMK YATPI Godong, program pendidikan karakter religius dibuat untuk membentuk karakter religius pada siswa, karakter yang baik pastinya juga akan menghasilkan perilaku baik pada siswa.

Berikut adalah kegiatan pendidikan karakter religius SMK YATPI Godong:

a. Pembiasaan Asmaul Husna

Pembacaan asmaul husna dilaksanakan pada pagi hari untuk memulai awal pembukaan sebelum memulai kegiatan di sekolah. Kegiatan ini dipimpin oleh pengurus rohis yang terjadwal setiap hari.

b. Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

Pembiasaan ini dilakukan supaya ketika memulai pembelajaran diawali dengan berdoa dengan harapan diberi kelancaran dalam mengikuti pembelajaran sampai akhir. Begitu pula setelah pembelajaran ditutup dengan doa, dengan harapan diberi berkah ilmu yang manfaat yang telah dipelajari.

c. Pembiasaan Mengaji saat perwalian

Kegiatan mengaji ini dilakukan setelah istirahat pertama atau jam perwalian. Pada jam tersebut siswa mengaji dengan mengambil Al-Qur'an yang telah disediakan di kelas masing-masing. Pelaksanaannya yaitu siswa maju satu persatu dan disimak oleh wali kelas masing-masing.

d. Pembiasaan Sholat Dzuhur berjamaah

Pembiasaan ini dilakukan dengan tujuan supaya siswa mempunyai kebiasaan sholat berjamaah dimanapun mereka berada. Pada pelaksanaannya, guru mata pelajaran yang mengajar saat jam ke-7 mempunyai tugas untuk mendampingi dan mengabsen siswa yang sholat dzuhur berjamaah siswa kelas X. Untuk

guru yang mengajar kelas XI jam ke-8 mempunyai tugas mendampingi dan mengabsen siswa yang sholat dzuhur berjamaah.

e. Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah

Sholat dhuha berjamaah dilakukan dengan tujuan supaya siswa sudah memasuki industri atau usaha mandiri, mempunyai kebiasaan sholat dhuha sebelum bekerja. Hal ini didukung dengan pendampingan oleh guru produktif (praktek) sebelum memulai praktek di kelas. Pelaksanaannya yaitu setelah pembacaan asmaul husna, dan semua siswa langsung menuju ke masjid mengikuti sholat dhuha berjamaah.

f. Menghafal Fasholatan dan Tahlil

SMK YATPI Godong mempunyai buku panduan yang memuat bacaan fasholatan yang meliputi niat wudhu niat sholat sampai salam. Hafalan tersebut diperuntukkan siswa kelas X. Dengan adanya buku tersebut, siswa dapat melakukan setoran hafalan kepada guru mata PAI yang sekaligus pengampu mata pelajaran

akidah aswaja yang merupakan mata pelajaran penguatan religius siswa. Dari pelaksanaan hafalan fasholatan tersebut diharapkan siswa mampu untuk melaksanakan sholat dengan baik dan benar.

Untuk siswa kelas XI yang telah melewati proses hafalan fasholatan, mereka mempunyai kewajiban untuk menghafal tahlil dan doa yang dapat dijadikan sebagai bekal mendoakan orang tua ataupun orang terdekat yang telah tiada. Pelaksanaan tahlil sama seperti fasolatan, yaitu dengan setor hafalan kepada guru PAI.

g. Istighosah sebelum Mid dan Akhir Semester

Majelis istighosah, dzikir dan sholawat merupakan kegiatan doa bersama sebelum mengikuti asesmen tengah dan akhir semester. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu sebelum pelaksanaan mid atau akhir semester. Tempat dilaksanakan kegiatan ini yaitu di halaman sekolah saat pagi hari.

2. Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Youtube Channel Gus Iqdam di SMK YATPI Godong

Dalam penggunaan youtube channel Gus Iqdam, dari penelitian ditemukan beberapa penggunaan youtube dengan intensitas yang berbeda-beda. Dari hasil wawancara dengan siswa SMK YATPI Godong, mempunyai intensitas yang beragam dalam menonton channel Gus Iqdam, berikut rincian penjelasannya,

Dalam era digital, pendidikan karakter religius memerlukan pendekatan inovatif agar relevan dan efektif. SMK YATPI Godong memanfaatkan YouTube Channel Gus Iqdam sebagai salah satu media pembelajaran untuk membangun karakter religius siswa. Kanal ini menawarkan konten yang mencakup ceramah, kajian agama, dan pesan moral yang relevan dengan kehidupan siswa. Dengan penyampaian yang lugas, santai, dan menarik, Gus Iqdam mampu menyentuh hati generasi muda sekaligus memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman.

Menurut wawancara dengan salah satu guru

Pendidikan Agama Islam di SMK YATPI Godong, Bapak Khoir menjelaskan penggunaan YouTube sebagai media pendidikan ini bertujuan untuk menjembatani kebutuhan siswa akan sumber pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

"Kami memilih channel ini karena kontennya sesuai dengan visi sekolah untuk mencetak siswa yang unggul dalam karakter religius",

Beliau juga menambahkan bahwa video-video Gus Iqdam sering kali diputar di kelas sebagai bagian dari pembelajaran interaktif. Para siswa merasa bahwa materi yang disampaikan melalui channel ini lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode konvensional. Dalam wawancara dengan Ardan salah satu siswa kelas XI TKR 3, ia mengatakan,

"Saya suka cara Gus Iqdam berbicara, seperti sedang ngobrol, tetapi pesannya sangat mendalam".

Siswa lainnya juga mengungkapkan bahwa konten video yang berisi kisah inspiratif dan solusi permasalahan sehari-hari sangat relevan dengan kehidupan mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius

dalam keseharian.

Selain itu, kanal ini juga menjadi media bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses video kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk mengulangi pelajaran yang belum dipahami. Dari wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa YouTube Channel Gus Iqdam telah membantu menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah.

"Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar agama, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan".

Secara keseluruhan, pemanfaatan YouTube Channel Gus Iqdam sebagai media pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong menunjukkan hasil yang positif. Konten yang komunikatif, relevan, dan inspiratif dari Gus Iqdam berhasil membangun antusiasme siswa dalam mempelajari nilai-nilai religius. Dengan demikian, penggunaan media digital seperti YouTube dapat menjadi solusi kreatif dalam pendidikan karakter, terutama di kalangan generasi muda.

3. Channel Gus Iqdam

a. Profil Gus Iqdam

Agus Muhammad Iqdam, yang lahir pada 27 September 1994, adalah seorang da'i muda yang berasal dari keluarga kyai di Pondok *Mamba'ul Hikam* II di desa Karanggayam, kecamatan Srengat, kabupaten Blitar. Ia lebih dikenal dengan nama Gus Iqdam dan merupakan tokoh pendiri *majelis ta'lim Sabilu Taubah*. Sebagai da'i muda, Gus Iqdam aktif dalam mengajarkan dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan. Melalui majelis ta'lim yang didirikannya, ia berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama dan memberikan wadah bagi diskusi keagamaan yang konstruktif.⁷³

Gus Iqdam, yang lahir dengan nama lengkap Muhammad Iqdam, merupakan seorang tokoh pesantren dan ulama muda yang dikenal karena pemikirannya yang progresif dan

⁷³ Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, and Andhita Risko Faristiana, "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah," *Tabisyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* (Vol. 4, no. 2, tahun 2023): 112–22.

dedikasinya dalam mengembangkan pendidikan agama. Yang mana nilai-nilai keagamaan dan tradisi pesantren menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Sejak kecil, Gus Iqdam menunjukkan minat yang besar terhadap ilmu agama, yang membawanya untuk menempuh pendidikan di beberapa pesantren ternama di Indonesia.

Setelah menyelesaikan pendidikan formalnya, Gus Iqdam kembali ke desanya dan mendirikan sebuah pesantren yang berfokus pada pendidikan berbasis nilai-nilai Islam moderat. Ia berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana santri dari berbagai latar belakang dapat belajar dan berdiskusi tentang pemikiran Islam yang relevan dengan tantangan zaman. Gus Iqdam aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, menjadikannya sebagai sosok yang dihormati di kalangan masyarakat.

Melalui ceramah, tulisan, dan kegiatan akademis, Gus Iqdam berkontribusi dalam dialog tentang Islam dan modernitas. Ia percaya bahwa agama dan kemajuan dapat berjalan seiring, dan

sering kali menekankan pentingnya pemahaman kontekstual terhadap ajaran agama. Dengan semangat yang gigih, ia terus menginspirasi generasi muda untuk berpikir kritis dan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik, tanpa kehilangan akar keagamaan mereka. Nama Gus Iqdam kini telah dikenal luas dan sering dibicarakan, terutama di kalangan milenial, berkat gaya dakwahnya yang menarik dan relevan. Kepopuleran dirinya semakin meningkat, dari awalnya hanya memiliki tujuh orang santri dan jamaah, kini jumlahnya telah berkembang pesat menjadi ribuan.

Pada awal pendirian majelis, banyak orang yang meragukan kemampuan Gus Iqdam, namun ia tetap berusaha untuk mengembangkan dakwahnya. Dukungan yang ia terima dari Gus Diyak menjadi faktor penting dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Dengan dukungan tersebut, setiap kendala yang dihadapi oleh Gus Iqdam justru menjadi pendorong dan semangat dalam perjuangannya. Ia terus berkomitmen untuk menyebarkan nilai-nilai

agama dengan cara yang modern dan dapat diterima oleh generasi muda.

b. Channel YouTube Gus Iqdam

Youtube Channel Gus Iqdam adalah sebuah platform digital yang menyajikan konten keagamaan dengan pendekatan yang sederhana, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Channel ini banyak digunakan sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman yang dikemas dalam bentuk ceramah singkat, kisah inspiratif, dan nasihat keagamaan. Gus Iqdam dikenal memiliki gaya penyampaian yang santai namun penuh makna, sehingga menarik perhatian berbagai kalangan, khususnya pelajar. Dengan mengangkat topik-topik yang dekat dengan kehidupan generasi muda, Gus Iqdam mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan efektif.

Melalui kontennya, channel ini membahas berbagai tema, seperti pentingnya bersyukur, keutamaan sholat, hubungan dengan sesama manusia, dan cara menghadapi tantangan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Pesan-pesan

tersebut disampaikan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami, membuat siswa merasa seolah-olah Gus Iqdam berbicara langsung kepada mereka. Selain itu, kisah-kisah inspiratif yang dibawakan sering kali menggugah emosi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk memperbaiki diri.

Wawancara dengan salah seorang siswa, Komar dari kelas XI TKR 3, mengungkapkan bahwa konten Gus Iqdam sangat membantunya memahami ajaran agama dengan lebih baik.

“Saya sering menonton video Gus Iqdam, terutama ketika merasa galau atau bingung. Ceramahnya membuat saya lebih yakin bahwa setiap masalah pasti ada solusinya jika kita berserah kepada Allah”.

Hal ini menunjukkan bahwa konten di channel tersebut berhasil memberikan dampak spiritual yang nyata bagi siswa.

Di sisi lain, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YATPI Godong, Bapak Ahmad Muthofi'in, juga mengapresiasi keberadaan channel ini. Beliau menyatakan,

“Channel Gus Iqdam sangat membantu kami dalam menyampaikan nilai-nilai agama kepada siswa. Gaya penyampaianya relevan dengan kehidupan mereka, sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami pesan yang disampaikan.”

Menurut beliau, konten digital seperti ini menjadi pelengkap yang efektif dalam mendukung pembelajaran agama di sekolah.

Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa, youtube Channel Gus Iqdam bukan hanya menjadi media dakwah, tetapi juga alat pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi generasi muda.

Dengan pendekatan modern yang dekat dengan kebutuhan audiensnya, Gus Iqdam telah membuktikan bahwa media digital dapat menjadi sarana yang kuat untuk menyampaikan nilai-nilai religius dan membentuk karakter yang lebih baik pada siswa. Guru dan siswa sama-sama merasakan manfaat dari konten yang disajikan, membuat channel ini menjadi salah satu referensi utama dalam pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMK YATPI Godong dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Religius melalui media Youtube Channel Gus Iqdam di SMK YATPI Godong

Beriringan dengan kemajuan zaman yang terus melaju dengan pesat, sektor pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan ini agar tetap relevan dan kompetitif. Jika kita tidak melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut, maka risiko menjadi bangsa yang tertinggal semakin besar, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah kunci utama untuk menciptakan generasi yang mampu bersaing di kancah global. Oleh karena itu, seluruh elemen masyarakat, mulai dari pemerintah, pendidik, hingga peserta didik, perlu berkolaborasi dalam menemukan solusi dan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu langkah strategi yang sangat penting adalah integrasi teknologi dalam proses

pembelajaran. Teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga media yang dapat mempercepat transformasi pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel, kreatif, dan inovatif. Penggunaan teknologi memungkinkan akses informasi yang lebih luas, pembelajaran berbasis proyek yang interaktif, hingga penggunaan kecerdasan buatan untuk personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Dari hasil analisis pemanfaatan youtube channel Gus Iqdam sebagai salah satu media pendidikan dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMK YATPI Godong. Channel youtube ini menyediakan konten dakwah yang relevan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan cinta damai, yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter religius. Konten yang disajikan menarik, mudah dipahami, dan menggunakan pendekatan modern yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda, menjadikan media ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius secara non-konvensional.

Dari wawancara dengan Bapak Maskuri, kepala sekolah SMK YATPI Godong, beliau menyatakan bahwa pemanfaatan YouTube Channel Gus Iqdam diintegrasikan ke dalam program kegiatan sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kegiatan ekstrakurikuler.

"Melalui media ini, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga mendapatkan contoh konkret penerapan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami dan mempraktikkan ajaran agama Islam dengan baik",

Selain itu, beliau juga menekankan pentingnya pendampingan guru dalam menyaring dan memandu siswa memahami konten agar tetap relevan dengan tujuan pembelajaran.

Sementara itu, Bapak Ahmad Muthofi'in, salah satu guru PAI di SMK YATPI Godong, menyebutkan bahwa keberadaan youtube Channel Gus Iqdam membantu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan keagamaan termasuk pentingnya kegiatan yang dilaksanakan di sekolah,

"Siswa lebih antusias saat materi pelajaran dihubungkan dengan video dari Gus Iqdam.

Mereka merasa bahwa apa yang diajarkan relevan dengan kehidupan nyata mereka,"

Beliau juga mengapresiasi pendekatan Gus Iqdam yang mampu menjembatani generasi muda dengan nilai-nilai religius tanpa terkesan menggurui.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa YouTube Channel Gus Iqdam tidak hanya berfungsi sebagai media tambahan dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter religius siswa. Pemanfaatannya memperkuat hubungan antara teknologi modern dan pendidikan agama, memberikan inspirasi baru bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital.

2. Dampak Pada Keyakinan, Ritual dan Perilaku

a. Dampak Keyakinan

Pendidikan karakter religius melalui youtube Channel Gus Iqdam memberikan dampak signifikan terhadap keyakinan siswa SMK YATPI Godong. Materi-materi keagamaan yang disampaikan dengan gaya yang sederhana namun penuh makna berhasil memperkuat

pemahaman siswa mengenai pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang mengaku mulai menyadari relevansi ajaran agama dengan berbagai tantangan yang mereka hadapi.

Pesan-pesan keagamaan yang diuraikan Gus Iqdam sering kali dilengkapi dengan kisah inspiratif yang menggugah hati. Melalui pendekatan tersebut, siswa lebih mudah memahami makna ajaran agama secara emosional. Mereka merasa terinspirasi untuk lebih mendalami agama dan menjadikan nilai-nilai religius sebagai landasan moral dalam pengambilan keputusan.

Bukti nyata dari dampak ini terlihat dari meningkatnya keyakinan siswa akan pentingnya menjalani hidup sesuai ajaran agama. Mereka mengaku memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep takdir, ikhtiar, dan rasa syukur setelah rutin menonton konten di YouTube Channel tersebut. Guru-guru di SMK YATPI Godong juga mengamati bahwa siswa lebih percaya diri dalam berbicara tentang nilai-

nilai keagamaan.

Dalam wawancara dengan seorang siswa bernama Komar siswa kelas XI TKR 3, ia menyatakan,

“Saya merasa video Gus Iqdam seperti berbicara langsung dengan saya. Setelah menonton, saya lebih yakin bahwa setiap tantangan hidup pasti ada hikmahnya”.

Hal ini menunjukkan bahwa pesan-pesan religius yang disampaikan melalui media digital dapat memberikan dorongan spiritual yang kuat bagi generasi muda.

Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Muthofi'in, juga memberikan pendapatnya,

“Konten Gus Iqdam sangat relevan dengan kehidupan siswa. Ini membantu kami sebagai pendidik untuk menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa”.

Pendidikan karakter religius melalui YouTube Channel Gus Iqdam telah memberikan dampak yang mendalam terhadap keyakinan siswa SMK YATPI Godong. Melalui gaya penyampaian yang sederhana namun penuh

makna, Gus Iqdam berhasil memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan yang disampaikan sering kali relevan dengan tantangan yang dihadapi siswa, sehingga mereka merasa lebih dekat dengan ajaran agama. Kisah-kisah inspiratif yang diuraikan dalam kontennya juga membantu siswa memahami makna ajaran agama secara emosional, menggugah mereka untuk menjadikan nilai-nilai religius sebagai pedoman hidup. Guru-guru di sekolah tersebut mencatat bahwa siswa kini lebih percaya diri dalam berbicara tentang konsep-konsep agama, seperti takdir, ikhtiar, dan rasa syukur, yang menandakan penguatan keyakinan mereka.

Wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa pendekatan digital melalui youtube menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius. Gus Iqdam memberikan dorongan spiritual yang nyata, membantunya memahami hikmah di balik setiap tantangan hidup. Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Muthofi'in, juga menyatakan

bahwa materi yang disampaikan Gus Iqdam membantu siswa memahami nilai-nilai agama dengan cara yang lebih relevan dan menarik. Keseluruhan dampak ini menunjukkan bahwa media digital seperti YouTube Channel Gus Iqdam dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat karakter religius generasi muda, menghubungkan mereka dengan nilai-nilai spiritual yang penting dalam menghadapi kehidupan modern.

b. Dampak Terhadap Ritual

Pendidikan karakter religius melalui youtube Channel Gus Iqdam memberikan dampak signifikan terhadap pembiasaan ritual keagamaan siswa di SMK YATPI Godong. Melalui video motivasi dan ceramah singkat yang inspiratif, siswa lebih tergerak untuk menjalankan kebiasaan religius dengan penuh kesadaran. Salah satu contoh nyata adalah penerapan pembiasaan Asmaul Husna yang dilakukan setiap pagi sebelum memulai pelajaran.

Kegiatan pembiasaan mengaji selama perwalian juga semakin membudaya. Siswa terlihat lebih antusias dalam membaca Al-Qur'an karena merasa termotivasi setelah mendengarkan pesan Gus Iqdam mengenai pentingnya mendekatkan diri kepada Allah. Seorang siswa bernama Dini menyatakan,

“Sebelum mendengarkan pesan Gus Iqdam, saya jarang mengaji. Tapi sekarang saya merasa lebih tenang dan damai saat membaca Al-Qur'an karena mengetahui keutamaan membaca Al-Qur'an”,

Tidak hanya itu, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah di sekolah juga menjadi lebih konsisten. Gus Iqdam melalui kontennya sering kali menekankan pentingnya sholat berjamaah sebagai sarana untuk mempererat ukhuwah dan memperkuat iman. Guru agama, Pak Ahmad Muthofi'in, mengungkapkan,

“Kami sangat terbantu dengan media ini. Siswa kini lebih memahami pentingnya sholat berjamaah, sehingga mereka melaksanakannya tanpa harus diingatkan”.

Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah di sekolah menjadi lebih tertib dan konsisten.

Banyak siswa yang menyadari pentingnya sholat berjamaah sebagai wujud ukhuwah Islamiyah. Wawancara dengan Pak Ahmad Muthofi'in, guru PAI, mengungkapkan,

“Kami sangat bersyukur karena siswa mulai menyadari pentingnya sholat berjamaah tanpa harus diingatkan terus-menerus.”

Selain sholat dzuhur, pembiasaan sholat dhuha berjamaah juga menunjukkan peningkatan partisipasi siswa. Banyak siswa yang sebelumnya tidak melaksanakan sholat dhuha kini mulai melakukannya. Menurut Dini, salah satu siswa kelas XI TB,

“Video Gus Iqdam membuat saya sadar bahwa sholat dhuha adalah salah satu cara untuk memohon keberkahan rezeki. Sekarang saya berusaha untuk tidak melewatkannya.”

Kegiatan lain seperti menghafal fasholatan dan tahlil, serta istighosah sebelum ujian mid semester dan akhir semester, juga mendapatkan dampak positif. Siswa lebih termotivasi untuk menghafal dan melaksanakan ritual keagamaan tersebut dengan khusyuk. Bapak Ahmad

Muthofi'in, menambahkan,

“Dengan adanya media seperti YouTube Channel Gus Iqdam, siswa lebih memahami makna ritual-ritual ini. Mereka tidak hanya melakukannya karena kewajiban, tetapi juga dengan kesadaran penuh akan manfaat spiritualnya”.

Pendidikan karakter religius melalui youtube Channel Gus Iqdam memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan pembiasaan ritual keagamaan siswa di SMK YATPI Godong. Melalui video motivasi dan ceramah singkat yang inspiratif, siswa terdorong untuk menjalankan berbagai aktivitas religius dengan kesadaran yang lebih mendalam.

Salah satu contohnya adalah pembiasaan membaca Asmaul Husna setiap pagi yang menciptakan suasana tenang dan penuh semangat sebelum pelajaran dimulai. Pembiasaan lain, seperti mengaji selama perwalian, menjadi lebih membudaya di kalangan siswa, di mana mereka merasa termotivasi untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah setelah memahami keutamaan membaca Al-Qur'an. Dampak ini tidak hanya

membangun hubungan spiritual siswa dengan Tuhan, tetapi juga menciptakan rasa damai dalam hati mereka.

Selain itu, pelaksanaan sholat berjamaah, baik dzuhur maupun dhuha, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal konsistensi dan kesadaran. Pesan Gus Iqdam yang menekankan pentingnya sholat berjamaah sebagai sarana mempererat ukhuwah Islamiyah dan memohon keberkahan memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa.

Kegiatan lain seperti menghafal fasholatan, tahlil, dan istighosah sebelum ujian juga mendapatkan respons yang lebih khusyuk dari siswa. Para guru mencatat bahwa siswa tidak hanya menjalankan ritual ini sebagai kewajiban, tetapi juga dengan pemahaman yang lebih mendalam akan manfaat spiritualnya. Dengan pendekatan media modern yang relevan seperti ini, nilai-nilai religiusitas dapat tertanam secara lebih efektif, membentuk karakter siswa yang lebih religius dan bertanggung jawab.

c. Dampak Terhadap Perilaku

Perilaku merupakan perbuatan yang dilakukan manusia secara sadar. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari faktor eksternal bisa berupa pergaulan, bacaan dan tontonan.

Tidak hanya pada aspek keyakinan dan ritual, youtube Channel Gus Iqdam juga berdampak besar pada perilaku sehari-hari siswa SMK YATPI Godong. Siswa menunjukkan perubahan positif dalam sikap mereka, seperti menjadi lebih santun, jujur, dan bertanggung jawab. Mereka merasa termotivasi untuk menunjukkan akhlak mulia dalam setiap interaksi mereka.

Guru PAI sekaligus BK di sekolah tersebut, Bapak Ahmad Muthofi'in, menyampaikan,

“Kami melihat perubahan besar pada beberapa siswa yang sebelumnya sering melanggar aturan. Mereka menjadi lebih sopan dan menghormati guru serta teman-temannya”.

Hal ini mengindikasikan bahwa pesan moral yang disampaikan melalui media digital

dapat menjadi alat pembentukan karakter yang efektif. Wawancara dengan siswa kelas X TKR 3 bernama Komar mengungkapkan,

“Dari video Gus Iqdam, saya belajar tentang pentingnya menjaga perilaku baik kepada orang lain. Sekarang saya lebih sabar dan tidak mudah marah”.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan channel youtube Gus Iqdam sebagai pendidikan karakter religius memiliki dampak nyata dalam membentuk perilaku siswa yang lebih baik. Selain itu, nilai-nilai toleransi yang sering disampaikan Gus Iqdam juga membantu siswa untuk menghargai perbedaan. Mereka diajarkan bahwa keberagaman adalah bagian dari kehidupan yang harus disyukuri. Siswa merasa lebih mudah menerima perbedaan pandangan dan budaya setelah memahami pesan-pesan ini.

Perubahan ini menjadikan lingkungan di SMK YATPI Godong lebih harmonis. Guru-guru merasa terbantu dengan adanya media seperti youtube Channel Gus Iqdam, yang memperkuat upaya mereka dalam mendidik siswa menjadi individu yang berkarakter mulia.

Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif setelah rutin mengakses konten dari youtube Channel Gus Iqdam. Nilai-nilai akhlak yang disampaikan dalam video, seperti pentingnya menghormati orang tua, berbicara jujur, menjaga hubungan baik dengan sesama, dan bertanggung jawab, tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru dan staf sekolah menyampaikan peningkatan sikap sopan santun di kalangan siswa, termasuk dalam cara mereka berinteraksi dengan teman dan guru. Selain itu, siswa yang sebelumnya sering terlambat atau kurang disiplin mulai menunjukkan peningkatan dalam manajemen waktu dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Penguatan nilai-nilai akhlak dalam setiap ceramah Gus Iqdam menjadi elemen kunci yang memotivasi siswa untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam secara konsisten.

Perilaku yang terbentuk dari lingkungan bisa berubah ketika ada pengaruh lain dari yang sering dia lihat dan dengarkan, dengan menonton channel Gus Iqdam, mereka melihat bahwa pentingnya memiliki

sikap toleransi kepada semua orang, entah dalam satu agama atau antar agama. Karena semua orang yang ada di dunia memiliki perbedaan, dan setiap orang harus melengkapi kekurangan dari perbedaan satu sama lain. Berperilaku baik dengan mematuhi aturan agama, aturan masyarakat, aturan sekolah merupakan hasil dari implementasi dari karakter religius.

Dijelaskan oleh Marcus Morberg bahwa perkembangan yang sedang berlangsung di lanskap media Ghana dan proliferasi teknologi digital serta media sosial, telah membawa situasi yang baik memungkinkan dan mendorong pembelajaran religius yang independen dan diarahkan sendiri. Dalam kasus Turki juga, agen sosialisasi tradisional tetap penting dan media terutama berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang melengkapi pemahaman sebelumnya.⁷⁴ Meskipun digital memberikan dampak baik pada pengetahuan religius, tetapi menyampaikan melalui bahasa tradisional tetap penting sebagai sumber pengetahuan. Sebagaimana Gus Iqdam

⁷⁴ Marcus Moberg et al., "From Socialization to Self-Socialization? Exploring the Role of Digital Media in the Religious Lives of Young Adults in Ghana, Turkey, and Peru," *Religion* (Vol. 49, no. 2 years 2019).

menyampaikan dengan bahasa adat sehari-hari dan dibarengi dengan bahasa Indonesia.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti ada keterbatasannya, hambatan, atau kendala. Dalam pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, namun masih ada keterbatasannya. Adapun keterbatasan yang peneliti hadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Peneliti

Untuk melakukan penelitian ini, kemampuan dari peneliti dalam mengkaji masalah yang telah diangkat mempunyai kekurangan dan keterbatasan pada penelitian. Oleh karena itu, dalam menganalisis hasil penelitian ini mungkin masih kurang maksimal, akan tetapi peneliti usah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sesuai kemampuan peneliti.

2. Keterbatasan Lokasi

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan di SMK YATPI Godong dan yang dijadikan fokus pada

penggunaan channel youtube Gus Iqdam sebagai media pendidikan karakter religius siswa, ada kemungkinan hasil penelitian dapat berbeda jika dilakukan di tempat yang lain.

3. Keterbatasan Waktu

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan peneliti waktunya kurang lebih sekitar 2 minggu, mungkin bisa saja pada observasi yang sudah dilakukan kaerna hanya terbatasnya waktu penelitian tersebut. Akan tetapi, hasil penelitian ini cukup akurat karena penelitian ini didukung wawancara serta observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “pendidikan karakter religius melalui media youtube Channel Gus Iqdam di SMK YATPI Godong (studi pada dampak keyakinan, ritual, dan perilaku)” dapat disimpulkan bahwa:

Pendidikan karakter religius yang disampaikan melalui channel YouTube Gus Iqdam memberikan dampak pada siswa SMK YATPI Godong, terutama dalam aspek keyakinan, ritual, dan perilaku. Materi-materi yang disampaikan dengan pendekatan menarik dan relevan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai keagamaan, memperkuat keyakinan mereka terhadap ajaran agama, serta mendorong pelaksanaan ritual keagamaan secara lebih konsisten. Selain itu, pesan-pesan moral yang disampaikan berdampak positif terhadap perilaku sehari-hari siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Secara keseluruhan, pendidikan

karakter berbasis media ini efektif dalam membentuk generasi yang religius dan berakhlak mulia. Dampak menonton channel Gus Iqdam di youtube terhadap pendidikan karakter religius siswa SMK YATPI Godong menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam bentuk video edukasi religius memiliki pengaruh signifikan pada pembentukan karakter siswa.

Keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital religius, seperti YouTube, dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat pendidikan karakter, terutama jika ditonton secara konsisten dan dengan tujuan untuk pembelajaran. Keberadaan konten seperti channel Gus Iqdam memungkinkan siswa untuk memperoleh bimbingan spiritual dan penguatan karakter secara mandiri, yang pada gilirannya mendukung upaya sekolah dalam membentuk pribadi siswa yang religius dan berakhlak baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai berikut untuk menjadi bahan pertimbangan pihak-pihak terkait:

1. Bagi sekolah

Perlu mengintegrasikan media digital sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter. Sekolah dapat membuat program khusus yang mengajak siswa menonton konten edukatif dan religius dengan bimbingan guru, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai yang disampaikan secara lebih mendalam. Pihak sekolah juga bisa menyediakan waktu khusus, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler, untuk diskusi tentang konten tersebut .

2. Bagi guru

Sebagai fasilitator, guru diharapkan tidak hanya memperkenalkan siswa pada konten religius, tetapi juga mengajak mereka untuk berdiskusi tentang nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru bisa memanfaatkan waktu setelah kegiatan ibadah untuk memberikan refleksi atas materi yang ditonton, membantu siswa menghubungkan nilai-nilai religius dengan tantangan yang mereka hadapi sehari-hari.

3. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa dapat lebih aktif dalam memanfaatkan media digital untuk mengembangkan karakter religiusnya. Siswa bisa menetapkan target pribadi untuk menonton konten yang bermanfaat secara teratur, serta menghayati dan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari, seperti kedisiplinan dalam beribadah dan sikap toleransi. Mereka juga disarankan untuk berdiskusi dengan teman atau guru mengenai pemahaman yang didapatkan dari konten tersebut .

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi berbagai jenis konten religius dan dampaknya pada siswa dengan tingkat frekuensi menonton yang berbeda. Penelitian di masa mendatang juga dapat memperluas analisis dengan melibatkan aspek-aspek lain seperti latar belakang keluarga atau motivasi internal, yang mungkin turut memengaruhi efektivitas pendidikan karakter melalui media digital.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dalam proses pembuatan skripsi penulis dengan penuh kesungguhan serta diiringi usaha dan doa sesuai dengan kemampuan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Maka, dengan rendah hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini agar kedepannya lebih baik dalam pembuatan karya ilmiah. Semoga skripsi ini bisa dibuat rujukan atau sumbangan pikiran yang berharga bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011)..
- Ahmad Fauzi dan Muktarruddin, “Dampak Menonton Video Dakwah di Media Sosial Tik Tok terhadap Pengalaman Agama Remaja Masjid Desa Medan Krio”, *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, (Vol. 7, No. 2, Oktober 2023).
- Afrelia, N. D., & Khairat, M. Hubungan antara intensitas pengguna tiktok dengan kontrol diri pada remaja. *Jurnal Spirits*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2022).
- Ahmad Alwi Azhari, A. (2021). Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Siswa-siswi Salah Satu SDN di Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, and Andhita Risko Faristiana, “Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad’u Melalui Majelis Ta’lim Sabilu Taubah,” *Tabsyir: Jurnal*

- Dakwah Dan Sosial Humaniora (Vol. 4, no. 2, tahun 2023).
- Apriyadi Tamburaka, literasi media (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1.
- Arham, M. Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020),
- Awaliya Frisnawati, Hubungan Anatara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prosocial pada Remaja”, *E-Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, (Vol 1, No. 1 tahun 2012).
- Azhar, C., Hamdani, F., & Efendi, E. Pengaruh Youtube Video Gaming Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja di Lingkungan 18-19 Griya Martubung Medan Labuhan (Studi Kasus Channel YouTube Jess No Limit). *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, (Vol. 2 No. 8, tahun 2023).
- Azwar, S. Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Ayunita Nur Kamilla, dkk, “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program ILOOK NET TV Terhadap

- Perilaku Remaja dalam Berbusana”, Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, (Vol. 5, No. 1, 2021).
- Bahri, S. Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Siswa SD terhadap Tingkat Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam (Studi terhadap hasil belajar pada anak SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin), (Tahun 2022).
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. Youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di smk nurul yaqin sampang. EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020).
- Cahyono, G. Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah. At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019)..
- Darisman, D. Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. Online Thesis, (Vol. 9, No. 2, 2016).
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar Khadijah surabaya. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar, (Vol. 2, No. 1, tahun 2018),

- Fitri, A. Z. (2012). Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrotul Uyun, Vika (2012) Ritual Dzikir Setelah Shalat Bagi Jamaah Asy-Syahadatain: Studi Kasus di Desa Danawarih Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). Youtube sebagai media dakwah. Palita: Journal of Social Religion Research, (Vol. 6, No.1, tahun 2021).
- Hasanah, H. Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). At-Taqaddum, (Vol. 8, No.1, tahun 2017).
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Perannya Dalam Membina Kepribadian Islami. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, (Vol. 8, No. 2 tahun 2018).
- Isdianto, M. E. Menonton sebagai Media Pembelajaran Instant. Jurnal Universitas Negeri Medan, (Vol. 30, No. 4, tahun 2019).
- Jannah, M. Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. Psikoislamedia: Jurnal Psikologi, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017).

- Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. Perkembangan usia dewasa: tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021).
- Janah, M. M. A., Fadhli, M., & Kristiana, D. Hubungan intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. *Edupeedia*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI VI. 1) online, 22 Juli 2024.
- Kesuma, D, dkk. Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta, May*, 1-4.
- Maya Mahitsa, "Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Fisika", *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Vol. 8, No. 2, Tahun 2020).
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E., Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas

- Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal ilmiah society, (Vol. 1, No. 1 tahun 2021).
- Mashuri, M. M., & Romadon, I. Khalifah Di Bumi Sebelum Nabi Adam AS, (Tafsir Tematik QS. Al Baqarah: 30). Mafhum, (Vol.4, No.1 tahun 2019).
- Masfupah, A. Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar. Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah, (Vol. 20, No. 2, tahun 2019).
- Masrinda Mar'atul Jannah, dkk, "Hubungan Intensitas Menonton Youtube Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun". Jurmas: Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Vol. 3, No. 2, 2019).
- Maulina, N. A., & Nandang, H. M. Z. Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021).
- Miftakhudin, I., "Pengaruh Efektivitas Media Sosial Youtube, Tiktok Facebook Dan Instagram Terhadap Gusjigang Masyarakat Millenial Di Kabupaten Kudus", Tesis. (Semarang: Program Magister Ilmu

- Komunikasi Dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Walisongo, 2023),
- Miza Nina Adlini, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2022)..
- Mubarokah, A., Albian, A., & Faristiana, A. R. Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2023).
- Muhammad Mas'ud, Rosbandi, and Sugih Suryagalih, "Eksistensi Teori Kredo Dalam Pemberlakuan Hukum Islam Di Indonesia," *Islami Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Sosial Budaya* (Vol. 14, No. 1, tahun 2020).
- Muhamad Mas'ud, "Ushul Fiqih Konsep dan Pengembangan Metodologi Hukum Islam", (Bandung: Pustaka Rahmat, 2017).
- Nur Khasanah, "Artikel Nur Khasanah," Implementasi Nilai Toleransi Terhadap Mahasiswa Lintas Keyakinan Pada Perguruan Tinggi Di Yogyakarta, 2017.

- Palinoan, I. Y. Dampak tayangan vlog di youtube terhadap gaya hidup hedonis siswa SMA kristen sunodia. E Jurnal Ilmu Komunikasi, (Vol. 2, No. 5, tahun 2017).
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial, (Vol. 2, No. 2. Tahun 2022).
- Prihantono, dkk, “Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19”, APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, (Vol. 21, No. 2, tahun 2021).
- Qordofa, M. Q., & As' ad, M. (2022). Metode Dakwah KH. Ahmad Baha'uddin Nursalim (Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng Di Media Youtube. Syiar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, (Vol. 2, No. 1, tahun 2022),
- Qoyimah, M. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Youtube dengan Karakter Religius Siswa SMAN 10 Kota Bogor. Koloni, (Vol. 1, No. 1 tahun 2022).
- Rahmawati, H., & Rozak, A. “Hubungan Menonton Channel Youtube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media Pada Kader Pelajar Islam Indonesia

- Yogyakarta Besar. Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial, (Vol. 9, No. 1, Tahun 2020).
- Ramdhini, V. C., & Fatoni, A. (2020). Pengaruh Intensitas Menonton Video Youtube Dan Kredibilitas Beauty Vlogger Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Channel Youtube Suhay Salim Video ‘Wardah InstaPerfect Review Tutorial Swatches’). *Scriptura*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2020).
- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan youtube sebagai media baru dalam komunikasi massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, (Vol. 19, No.02, tahun 2022).
- Rijali, A. Analisis data Kualitatif. *Alhadhara: Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 17, No. 33, tahun 2018).
- Santy Andrianie, dkk., *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2021).
- Slameto, Belajar daan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. Iv.
- Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Bandung: Alfabeta, 2013).

- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2023).
- Sulpi Affandy, “Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik,” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. (Vol. 2, No. 2, tahun 2019).
- Sundaro, H. Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Metodologi Penelitian. Modul, (Vol. 22, No. 1 tahun 2022).
- Surawan, dan Mazrur. Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia. (Yogyakarta: K-Media, 2020).
- Thalib, A. A., & Giswandhani, M. Intensitas Menonton Konten Kecantikan Terhadap Impulse Buying

- Pengguna Aplikasi Tiktok. *Jurnal Syntax Transformation*, (Vol. 2, No. 12, tahun 2021).
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Konseling, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal. 61.
- Yasin Nurfalalah, 'Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, (Vol. 27, No. 1, 2016).
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2024).
- Zaedi, I., & Wangi, E. N. Studi Deskriptif Pendidikan Karakter: Respect and Responsibility di SMP Negeri Kota Bandung. *Jurnal Riset Psikologi*, (Volume 1, No. 2, Tahun 2021).

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan Kepala SMK YATPI

Godong

Nama Responden : Maskuri, ST., M.Pd

Hari, Tanggal : 16 Oktober 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Apa saja visi dan misinya?

Jawaban : Visi SMK YATPI Godong adalah menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, berkompoten, dan mampu bersaing di dunia kerja. Misi kami adalah mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan pendidikan, menyediakan pembelajaran berbasis teknologi dan industri, serta membangun lingkungan sekolah yang kondusif untuk pengembangan karakter siswa.

2. Bagaimana model penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religius di sekolah?

Jawaban : Model penerapan yang kami gunakan adalah dengan memberikan teladan langsung, baik dari pihak guru maupun kepala sekolah sendiri.

Kami juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan belajar-mengajar, memperbanyak kegiatan keagamaan seperti pengajian, salat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam. Selain itu, kami juga menyediakan sesi khusus untuk diskusi atau kajian keagamaan setiap minggunya.

3. Apa usaha yang dilakukan bapak untuk menjadikan sekolah berkarakter religius?

Jawaban : Usaha kami meliputi pembinaan rutin kepada para guru agar menjadi contoh yang baik bagi siswa, menjalin kerja sama dengan tokoh agama untuk memberikan ceramah motivasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung, seperti menyediakan fasilitas ibadah yang memadai. Kami juga memanfaatkan media sosial, seperti menonton bersama konten ceramah inspiratif, termasuk channel Gus Iqdam, untuk memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai religius.

4. Apa sebenarnya harapan akhir bapak dari penerapan pendidikan karakter religius ini?

Jawaban : Harapan saya adalah para siswa tidak hanya unggul secara akademik dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sebagai

individu yang beriman, bertakwa, dan memiliki kepedulian sosial. Saya ingin mereka menjadi generasi yang mampu membawa nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun tempat kerja.

B. Hasil wawancara dengan guru PAI SMK YATPI Godong

Nama Responden : Ahmad Muthofi'in, S.Pd.I

Hari, Tanggal : 15 Oktober 2024

Tempat : Ruang Bimbingan Konseling

1. Apakah di SMK YATPI Godong mempunyai program pendidikan karakter religius?

Jawaban : Ya, tentu. Di SMK YATPI Godong kami memiliki program pendidikan karakter religius yang terstruktur untuk membantu siswa mengembangkan keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagaimana latar belakang pembentukan program pendidikan karakter religius pada siswa?

Jawaban : Latar belakangnya adalah kebutuhan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya

unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Kami melihat pentingnya pendidikan karakter ini dalam menghadapi tantangan zaman modern, di mana nilai-nilai moral sering kali terabaikan.

3. Apa saja program pendidikan karakter religius di SMK YATPI Godong?

Jawaban : Program kami meliputi kegiatan seperti salat berjamaah, pengajian mingguan, peringatan hari besar Islam, kajian keagamaan, dan pembiasaan membaca doa atau Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Selain itu, saat pembelajaran kami juga mengadakan diskusi dengan siswa menggunakan media youtube, seperti Gus Iqdam.

4. Bagaimana pelaksanaan program pendidikan karakter religius tersebut?

Jawaban : Program ini dijalankan secara rutin dan terintegrasi dalam aktivitas sekolah. Setiap pagi, siswa diwajibkan mengikuti doa bersama sebelum kegiatan belajar dimulai. Salat berjamaah dilaksanakan di sekolah, terutama untuk salat dzuhur dan asar. Guru juga berperan aktif sebagai

pembimbing dan pengawas selama pelaksanaan program ini.

5. Apakah guru PAI mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius?

Jawaban :entu. Semua guru di sekolah kami memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada siswa, terlepas dari bidang studi mereka. Nilai-nilai ini diterapkan melalui keteladanan, pengawasan, dan integrasi dalam proses pembelajaran.

6. Apakah setiap guru (selain guru PAI) mempunyai kewajiban yang sama dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius?

Jawaban :

7. Apakah selama ini pendidikan karakter religius sudah terealisasikan dengan baik?

Jawaban : Alhamdulillah, sejauh ini program pendidikan karakter religius berjalan dengan baik. Namun, kami terus berupaya meningkatkan pelaksanaannya, terutama dalam memastikan konsistensi dan partisipasi siswa di setiap kegiatan.

8. Bagaimana hasil yang diperoleh pendidikan karakter religius yang sudah terlaksana?

Jawaban : Hasilnya sangat positif. Kami melihat perubahan dalam perilaku siswa, seperti meningkatnya kesadaran mereka untuk melaksanakan ibadah, menjadi lebih jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Hal ini juga dirasakan oleh para guru dan orang tua yang memberikan umpan balik positif tentang perubahan karakter siswa di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

C. Pedoman wawancara dengan peserta didik SMK YATPI Godong

Nama Responden : Abadi Erik Komari

Hari, Tanggal : 15 Oktober 2024

Tempat : Masjid SMK YATPI Godong

1. Apakah kamu pernah menonton ceramah Gus Iqdam di youtube?

Jawaban : Ya, saya pernah menontonnya

2. Seberapa sering kamu menonton youtube Gus Iqdam ?

Jawaban : Biasanya sekitar dua sampai tiga kali dalam seminggu, tergantung waktu luang saya.

3. Berapa menit kamu menonton Gus Iqdam dalam satu kali menonton?

Jawaban : Sekitar 15 sampai 30 menit setiap kali menonton.

4. Apa tema yang kamu sukai dari ceramah Gus Iqdam yang kamu tonton?

Saya suka tema-tema tentang akhlak, keikhlasan, dan cara menghadapi masalah hidup dengan sabar dan tawakal.

5. Berapa lama durasi kamu menonton ceramah gus Iqdam ?

Jawaban : Jika dijumlahkan, mungkin sekitar 1 hingga 2 jam per minggu.

6. Apakah setelah menonton channel youtube Gus Iqdam kamu memiliki perubahan dalam melaksanakan program karakter religius di sekolah?

Iya, saya jadi lebih rajin ikut salat berjamaah di sekolah, terutama salat dhuha dan dzuhur.

7. Apakah youtube bisa dijadikan media untuk menambah wawasan pengetahuan tentang keagamaan?

Jawaban : Tentu saja. Banyak konten yang bermanfaat untuk memperdalam ilmu agama.

8. Setelah menonton chanel Gus Iqdam, apakah anda lebih mudah untuk melaksanakan program karakter religius di sekolah?

Jawaban : Iya, saya merasa lebih mudah dan lebih termotivasi.

9. Apakah setelah menonton channel gus Iqdam dapat membuat anda lebih menghormati guru di sekolah?

Jawaban : Iya, saya merasa lebih sadar pentingnya menghormati guru.

10. Dengan cara apa kamu lebih menghormati guru di sekolah?

Jawaban : Saya mencoba untuk mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan, dan menunjukkan sikap sopan.

11. Apakah setelah menonton Gus Iqdam membuat anda lebih yakin terhadap takdir yang Allah berikan kepada kalian ?

Iya, ceramahnya membuat saya lebih memahami bahwa semua yang Allah berikan pasti ada hikmahnya, dan saya jadi lebih menerima takdir dengan ikhlas.

12. Bagaimana sikap yang kamu lakukan setelah yakin bahwa takdir Allah lebih baik?

Jawaban : Setelah yakin bahwa takdir Allah lebih baik, saya mencoba untuk lebih bersyukur atas apa pun yang saya miliki. Saya juga berusaha untuk sabar dalam menghadapi ujian dan tidak mudah mengeluh. Selain itu, saya mencoba untuk lebih tawakal dan menyerahkan hasil dari setiap usaha saya kepada Allah. Hal ini membuat saya merasa lebih tenang dan optimis menjalani kehidupan.

Nama Responden : Dini Sri Wahyuni

Hari, Tanggal : 15 Oktober 2024

Tempat : Masji SMK YATPI Godong

1. Apakah kamu pernah menonton ceramah Gus Iqdam di YouTube?

Jawaban : Ya, saya pernah menontonnya.

2. Seberapa sering kamu menonton YouTube Gus Iqdam?

Jawaban : Biasanya saya menonton sekitar satu atau dua kali seminggu, tergantung jadwal dan suasana hati.

3. Berapa menit kamu menonton Gus Iqdam dalam satu kali menonton?

Jawaban : Biasanya sekitar 20 sampai 40 menit dalam satu kali menonton.

4. Apa tema yang kamu sukai dari ceramah Gus Iqdam yang kamu tonton?

Jawaban : Saya suka tema tentang pentingnya bersyukur, menjaga silaturahmi, dan bagaimana memperbaiki hubungan dengan Allah dan sesama.

5. Berapa lama durasi kamu menonton ceramah Gus Iqdam?

Jawaban : Kalau ditotal mungkin sekitar 2 hingga 3 jam dalam seminggu.

6. Apakah setelah menonton channel YouTube Gus Iqdam kamu memiliki perubahan dalam melaksanakan program karakter religius di sekolah?

Jawaban : Iya, saya merasa lebih termotivasi untuk mengikuti salat berjamaah di sekolah dan mulai rutin mengikuti salat dhuha.

7. Apakah YouTube bisa dijadikan media untuk menambah wawasan pengetahuan tentang keagamaan?

Jawaban : Pastinya. Konten seperti ceramah di YouTube sangat membantu menambah wawasan keagamaan, apalagi untuk anak muda seperti saya.

8. Setelah menonton channel Gus Iqdam, apakah kamu lebih mudah untuk melaksanakan program karakter religius di sekolah?

Jawaban : Iya, saya merasa lebih terdorong untuk mengikuti kegiatan religius di sekolah karena ceramahnya menginspirasi saya.

9. Apakah setelah menonton channel Gus Iqdam dapat membuat kamu lebih menghormati guru di sekolah?

Jawaban : Tentu saja. Saya jadi lebih sadar bahwa menghormati guru adalah bagian dari akhlak mulia.

10. Dengan cara apa kamu lebih menghormati guru di sekolah?

Jawaban : Saya berusaha menyapa guru dengan sopan, mendengarkan ketika mereka berbicara, dan tidak membuat kegaduhan di kelas.

11. Apakah setelah menonton Gus Iqdam membuat kamu lebih yakin terhadap takdir yang Allah berikan kepada kamu?

Jawaban : Iya, setelah menonton ceramahnya, saya lebih yakin bahwa setiap takdir pasti ada hikmahnya, dan itu membuat saya lebih tenang menghadapi kehidupan.

12. Bagaimana sikap yang kamu lakukan setelah yakin bahwa takdir Allah lebih baik?

Jawaban : Saya mencoba untuk lebih ikhlas menerima apa pun yang terjadi. Saya juga berusaha untuk terus berdoa, bersyukur, dan memperbaiki diri agar lebih dekat dengan Allah.

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam berdampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMK YATPI Godong
2. Mengamati proses kegiatan pembiasaan karakter religius di SMK YATPI Godong
3. Mengamati proses pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam SMK YATPI Godong
4. Mengetahui pendidikan karakter religius melalui channel youtube Gus Iqdam berdampak pada keyakinan, ritual dan perilaku siswa SMK YATPI Godong di koordinir oleh guru PAI dan dibantu semua guru

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Gambar wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar wawancara dengan Guru PAI



Gambar Chnnel Gus Iqdam di Youtube tentang ketaqwaan dan mensyukuri nikmat Allah



Gambar Channel Gus Iqdam di Youtube tentang Keutamaan Sholat Dhuha



Gambar Channel Gus Iqdam di Youtube tentang pentingnya menjaga perilaku



Gambar wawancara dengan siswa SMK YATPI Godong



Gambar Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha



Gambar Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah

LAMPIRAN IV

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://iik.walisongo.ac.id>

Nomor : B-5236/Un.10.3/J.1/PP.00.9/11/2023. 11/27/2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Ahmad Muthohar, M.Ag.
2. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Fathul 'Allam
2. NIM : 2003016002
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : **PENGARUH KONTEN KEAGAMAAN DI YOUTUBE TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA MAN 1 KOTA SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. Fihris, M.Ag.
Ketua Jurusan PAI,

LAMPIRAN V

SURAT IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

Nomor : 4226/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024

Semarang, 02 Oktober 2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala SMK YATPI Godong

Di Godong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fathul 'Allam
NIM : 2003016002
Semester : 9

Judul Skripsi : Analisis Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di Youtube Terhadap pendidikan Karakter Religius Sisw SMK YATPI Godong

Dosen Pembimbing : 1. Ahmad Muthohar, M.Ag
2. Dwi Yunitasari, M.Si

untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah yang Bapak pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dengan dukungan data tema/judul sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 10 hari, yang dilaksanakan pada tanggal 7 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024

Data Observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN VI

SURAT KETERANGAN RISET



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YATPI GODONG
TERAKREDITASI A
Jl. Brigjen Katamso Km 01 Telp (0292) 659513 Godong-Grobogan KP.58162
NPSN : 20313792 email : smk_yatpi@yahoo.com NN : 324031516008

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/284/SMK YP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Yatpi Godong Kabupaten Grobogan, dengan ini menerangkan :

Nama : FATHUL 'ALLAM
Tempat tanggal lahir : Grobogan, 7 April 2002
NIM : 2003016002
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Yatpi Godong Kabupaten Grobogan selama kurang lebih 10 hari, yang dilaksanakan pada tanggal 7 s.d 17 Oktober 2024 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Analisis Dampak Intensitas Menonton Channel Gus Iqdam di Youtube Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa SMK YATPI Godong".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, 25 Oktober 2024

Kepala SMK Yatpi Godong



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fathul 'Allam
2. TTL : Grobogan, 7 April 2002
3. Alamat Rumah : Dusun Merbung, 03/04, Desa
Kemloko, Kecamatan Godong,
Kabupaten Grobogan
4. HP : 082228314428
5. Email : fathulallam66@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 1 Kemloko Tahun 2008-2014
- b. MTs N Jeketro Tahun 2014-2017
- c. MA NU TBS Kudus Tahun 2017-2020
- d. UIN Walisongo Semarang 2020-2024

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPQ An-Nur Kemloko Tahun 2006-2008
- b. MADIN Ula Kemloko Tahun 2008-2014
- c. PP Fafiru Ilallah Ginggang Tahun 2014-2017
- d. PP API Darussalam Kudus Tahun 2017-2020
- e. PP Raudlatut Thalibin Tahun 2020-2024